Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN 2015 – 2019

REVIEW KE-1

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939, Fax (0274) 563655

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
Jalan Sokonandi No. 9 YOGYAKARTA 55166
Telp. (0274) 512929 – 563939 Fax. (0274) 563655

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Nomor : 26/SK/Bd/BBKKP/I/2016

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK TAHUN 2015 – 2019 REVIEW KE-1

KEPALA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Menimbang :

a. bahwa bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, dan Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, perlu disusun Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015-2019 Review ke-1;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 434);
7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;
9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015 – 2019;
12. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 31.1/M-IND/PER/3/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019;
13. Peraturan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
14. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 02/M-IND/Kep/1/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
15. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Nomor 423/SK/Bd/BBKKP/XII/2014 tentang Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015 – 2019.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015 – 2019 Review ke-1, sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.

KEDUA : Dalam hal terjadi perubahan pada lingkungan strategis, Renstra Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015–2019 Review ke-1 dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 18 Januari 2016

KEPALA,

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK YOGYAKARTA

RAMELAN SUBAGYO, M.Eng.Sc.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris BPPI;
2. Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemenperin;
3. Para Kepala Bidang dan Kepala Bagian BBKKP;
4. Pertinggal.

KATA PENGANTAR

Sesuai instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, juga seperti diamanatkan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP); Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM); dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional yang mengatur tata cara penyusunan RPJM, Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga, Rencana Kerja Pemerintah, Rencana Kerja Kementerian/Lembaga dan pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Nasional, maka wajib bagi suatu Satuan Kerja untuk membuat Rencana Strategis dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Penyusunan Renstra BBKKP berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementrian/Lembaga (Renstra K/L) tahun 2015-2019

Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015 - 2019 disusun sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Tiap tahun periode Renstra perlu dilakukan review untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan, agar sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan sejalan dengan sasaran program dari Kementerian Perindustrian dan BPPI. Tanggal 15 Desember 2015 telah dilakukan review Renstra 2015 - 2019 yang pertama, dan menghasilkan revisi pada misi dan indikator kinerja sasaran strategis karena adanya saran dari auditor KNAPPP dan penyesuaian indikator kinerja yang wajib terdapat pada Perjanjian Kinerja 2016.

Rencana Strategis hasil review ini diharapkan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pengembangan BBKKP dan industri dalam kurun waktu 2015-2019.

Yogyakarta, Januari 2016
Kepala,

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR KULIT KARET DAN PLASTIK YOGYAKARTA

Ramelan Subagyo,M.Eng.Sc

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR……. i
DAFTAR ISI …….. ii
DAFTAR TABEL …….. iii
DAFTAR GAMBAR ……. iv
BAB I. PENDAHULUAN …….. 1
1.1. Latar Belakang …….. 1
1.2. Kondisi Umum ……... 3
1.3. Potensi dan Permasalahan ……. 9
1.4. Maksud dan Tujuan …….. 25
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN BBKKP …… 26
2.1. Visi …….. 26
2.2. Misi …….. 26
2.3. Tujuan BBKKP …….. 27
2.4. Kondisi yang Diharapkan Tahun 2020 – 2025 27
2.5 Kondisi yang Diharapkan Tahun 2015 – 2019 28
2.6. Sasaran Strategis BBKKP 2015 - 2019 ……..... 28
BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....…….. 31
3.1. Kebijakan dan Strategi Nasional dan BPPI ……. 31
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi BBKKP ……. 36
3.3. Program dan Kegiatan BBKKP 2015 - 2019 …… 39
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN ……. 43
4.1. Target Kinerja……. 43
4.2. Kerangka Pendanaan…… 44
BAB V. PENUTUP …… 45
DAFTAR PUSTAKA…….. 47
LAMPIRAN ……. 48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Target dan Realisasi Kegiatan PJT tahun 2010 - 2014 ….. 4
Tabel 2. Nilai Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2010 – 2014…... 6
Tabel 3. Komposisi SDM BBKKP berdasarkan tingkat Pendidikan 2010 - 2014…… 7
Tabel 4. Realisasi Pendidikan dan pelatihan tahun 2010 – 2014…… 7
Tabel 5. Penambahan peralatan uji/proses selama tahun 2010 – 2014…… 8
Tabel 6. Penentuan Posisi Aspek Layanan pada Matrik Strategi ..… 21
Tabel 7. Penentuan Posisi Aspek Keuangan pada Matrik Strategi 22
Tabel 8. Penentuan Posisi Aspek SDM & Organisasi pada Matrik Strategi ..… 22
Tabel 9. Penentuan Posisi Aspek Sarana dan Prasarana pada Matrik Strategi ..… 23
Tabel 10. Program dan Kegiatan BBKKP tahun 2015 – 2019 …...… 43
Tabel 11. Kebutuhan Pendanaan BBKKP tahun 2015 - 2019 …...… 44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Matrik Internal dan Eksternal …….. 24
Gambar 2. Peta Strategi BBKKP tahun 2015 - 2019 …….. 30
Gambar 3. Keterkaitan UU No 3/2014 dengan RIPIN……. 33
Gambar 4. Draft Peta Strategi Kementerian Perindustrian 2015 – 2019 …… 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor industri nasional saat ini memegang peranan sangat penting dalam menyumbang PDB nasional, yakni sekitar 21 % - 23 % pertahun selama kurun waktu tahun 2010 – 2014. Kedepan pembangunan industri Indonesia harus mampu menjawab tantangan globalisasi ekonomi dunia sekaligus juga harus mampu mengantisipasi perkembangan perubahan lingkungan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan tekonologi harus menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi pembangunan bidang industri.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPPI). BBKKP mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.

Untuk mendorong tumbuhnya industri kulit, karet dan plastik yang kokoh, BBKKP harus terus menerus meningkatkan kemampuan melalui peningkatan kompetensi, memberikan pelayanan jasa teknis yang lebih profesional kepada para pemangku kepentingan, serta melakukan peningkatan jejaring kerja baik dengan sektor nasional maupun internasional. Dengan peningkatan kompetensi Balai maka akan meningkat pula peran BBKKP dalam menunjang program pembangunan industri kulit, karet dan plastik nasional, meningkat pula pelayanan jasa teknis yang diberikan serta peranan aktif BBKKP di kancah nasional maupun internasional akan semakin diperhitungkan.

BBKKP mula-mula didirikan oleh Hindia Belanda tahun 1927 di Bogor dengan nama *Leerlooirij en Lederbewerking Stichting met Let Laboratorium voor Lederbewerking en Schoen Makerij is een Van Drie Centrale Nijverheids voor Lichting : Departement van Economische Zaken*, kemudian pindah ke Yogyakarta tahun 1937 dengan nama *Laboratorium voor leder bewerking en schoenmakerij*. Pada tahun 1958 berganti nama menjadi Balai Penyelidikan Kulit, kemudian berganti nama menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) pada tahun 1980 dan terakhir menjadi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) pada tahun 2006.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) dijelaskan sebagai berikut :

- Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.
- Dalam melaksanakan tugasnya Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :
  a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis konsultansi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
  b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;

c. Me!aksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKKP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik; dan
e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBKKP.

1.2. Kondisi Umum

Pada saat ini, situasi dunia dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi, disamping itu perkembangan teknologi yang pesat, terbatasnya energi minyak bumi juga isu lingkungan dan perubahan iklim turut memicu pemanasan global.

Ditinjau dari segi tantangan ekonomi, perdagangan global menuntut industri harus mampu meningkatkan meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Peningkatan daya saing ini berarti kualitas produk harus selalu semakin baik dan memenuhi persyaratan pelanggan. Hal ini sekaligus teknologi yang digunakan harus semakin maju sehingga inovasi dapat terus menerus selalu dilakukan. Disisi yang lain, terbatasnya energi minyak bumi dan pengelolaan lingkungan juga akan merupakan faktor penentu pengambilan kebijakan penerapan teknologi yang dipilih. Oleh karena itu peran penelitian dan pengembangan (litbang) industri dalam menumbuhkan inovasi baru semakin dituntut. Dalam kaitan inilah BBKKP sebagai institusi litbang di bidang kulit, karet dan plastik juga dituntut untuk semakin berperan dalam mendukung pengembangan industri kulit, karet dan plastik yang inovatif.

BBKKP dalam melaksanakan tugasnya didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, personil yang memiliki kompetensi di berbagai bidang kualifikasi, serta lembaga sertifikasi dan laboratorium yang terakreditasi.

Pada periode tahun 2010 – 2014, kinerja BBKKP adalah sebagai berikut :

a. Aspek layanan

BBKKP memiliki jasa layanan teknis yang terdiri dari : kerjasama penelitian dan pengembangan, pelatihan teknik operasional, pengujian bahan dan produk, kalibrasi peralatan dan mesin dan laboratorium, konsultansi keteknikan, standarisasi, sertifikasi sistem mutu, lingkungan dan produk, rancang bangun perekayasaan dan industri (RBPI), penanganan pencemaran dan JPT lainnya. Target dan realisasi PNBP tahun 2010-2014 seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Target dan Realisasi Kegiatan PJT tahun 2010 - 2014

Jenis /Tahun		2010	2011	2012	2013	2014
Penelitian dan Pengembangan	Target	15.000.000	25.000.000	25.000.000	40.000.000	50.000.000
	Realisasi	0	0	4.350.000	11.500.000	36.503.000
	Persentase	0	0	17,40	28,75	73,01
Pelatihan	Target	835.000.000	200.000.000	225.000.000	322.500.000	375.000.000
	Realisasi	168.790.000	273.230.000	546.505.000	413.114.000	252.910.000
	Persentase	20,21	136,61	242,89	128,09	67,44
Pengujian	Target	461.690.000	470.000.000	500.000.000	500.000.000	550.000.000
	Realisasi	365.300.100	374.332.050	471.605.075	475.723.700	465.337.350
	Persentase	79,12	79,64	94,32	95,14	84,61
Konsultansi	Target	90.000.000	125.000.000	145.000.000	70.000.000	75.000.000
	Realisasi	117.000.000	38.900.000	7.865.000	45.000.000	70.000.000
	Persentase	130	31,12	5,42	64,28	93,33
Standardisasi	Target	40.000.000	45.000.000	50.000.000	60.000.000	70.000.000
	Realisasi	37.500.000	67.500.000	137.500.000	92.720.000	30.000.000
	Persentase	9375	150	275,00	154,53	42,86

Bersambung

Jenis /Tahun		2010	2011	2012	2013	2014
Kalibrasi	Target	35.000.000	50.000.000	55.000.000	62.500.000	60.000.000
	Realisasi	53.815.000	22.665.000	61.430.000	29.675.000	73.055.000
	Persentase	153,76	45,33	111,69	47,48	121,76
Sertifikasi	Target	975.000.000	1.145.000.000	1.250.000.000	1.387.500.000	1.660.000.000
	Realisasi	1.583.542..414	1.142.159.024	1.513.908.210	2.406.464.831	2.270.451.000
	Persentase	162,41	99,75	121,11	173,44	136,77
Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (RBPI)	Target	20.000.000	20.000.000	20.000.000	30.000.000	40.000.000
	Realisasi	35.000.000	0	0	20.000.000	52.695.000
	Persentase	175	0	0	66,67	131,74
Penanganan Pencemaran Industri	Target	35.000.000	20.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000
	Realisasi	13.475.650.	21.650.326	25.600.675	19.382.755	32.579.500
	Persentase	38,50	108,25	128,00	64,61	108,60
JPT Lainnya	Target	325.000.000	300.000.000	350.000.000	401.500.000	490.400.000
	Realisasi	295.228.790	403.954.290	449.859.915	518.055.455	512.418.700
	Persentase	90,84	134,65	128,53	129,05	104,49
T O T A L	Target	2.831.690.000	2.400.000.000	2.640.000.000	2.904.000.000	3.400.400.000
	Realisasi	2.669.651.954	2.344.390.690	3.218.623.875	4.031.635.741	3.795.949.550
	Persentase	94,28	97,68	121,92	138,83	111,63

b. Aspek Keuangan

BBKKP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh anggaran yang berasal dari anggaran Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh BBKKP dari pendapatan atas jasa pelayanan teknis yang diberikan kepada masyarakat industri. Anggaran RM dan PNBP tersebut digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Untuk anggaran PNBP lebih diutamakan untuk biaya operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri. Nilai pagu dan realisasi penggunaan anggaran oleh BBKKP selama kurun waktu 2010-2014 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2010 - 2014

Jenis Pendanaan		2010	2011	2012	2013	2014
RM	Pagu RM	12.726.037.000	13.847.735.000	15.282.979.000	16.947.576.000	20.813.628.000
	Realisasi RM	12.464.205.830	13.500.000.000	14.712.326.494	15.448.756.581	19.685.802.114
	%	97,94	97,49	96,27	91,28	94,58
PNBP	Pagu PNBP	2.699.490.000	2.292.000.000	2.521.200.000	2.773.320.000	3.247.382.000
	Realisasi PNBP	2.177.147.868	2.260.878.063	2.503.496.735	2.694.880.262	2.993.958.855
	%	80,65	98,64	99,30	97,17	92,20
TOTAL	Total Pagu	15.425.527.000	16.139.735.000	17.804.179.000	19.720.896.000	24.061.010.00
	Total Realisasi	14.641.353.698	15.780.000.000	17.215.823.229	18.143.636.863	22.679.760.969
	%	94,92	97,77	96,70	92,11	94,26

c. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No.783/MPP/Kep/11/2002 tanggal 29 November 2002, nama Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kulit, Karet dan Plastik berubah menjadi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik, dengan terjadi perubahan susunan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, dan tetap demikian pada penetapan terakhir melalui Peraturan Menteri Perindustrian No: 45/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKKP.

Sebagaimana Balai Besar yang lainnya, di BBKKP juga terjadi kesenjangan generasi pegawai karena pemerintah tidak melakukan penerimaan pegawai negeri baru selama kurun waktu tahun 1993 – 2001. Pada tahun 2002, mulai ada pegawai negeri baru namun pegawai lama mulai banyak memasuki batas usia pensiun. Kesenjangan ini mengakibatkan berkurangnya SDM yang kompeten. Sebagai upaya penanggulangan hal tersebut perlu dilakukan dengan peningkatan kompetensi teknis pegawai baru baik dengan pendidikan formal maupun pelatihan sehingga proses kaderisasi dapat tercapai.

Perubahan komposisi SDM BBKKP selama tahun 2010 - 2014 dapat dilihat pada Tabel 3, sedang upaya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Komposisi SDM BBKKP berdasarkan tingkat Pendidikan tahun 2010-2014

No.	Pendidikan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	S3	1	-	-	-	-
2.	S2	17	18	21	20	21
3.	S1	56	60	52	50	50
4.	D3	21	25	24	22	25
5.	SLTA	89	70	60	47	45
6.	SLTP	4	5	4	4	4
7.	SD	7	3	3	3	3
	Jumlah	194	181	164	146	148

Tabel 4. Realisasi Pendidikan dan Pelatihan tahun 2010-2014

No.	Kegiatan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
A	Pendidikan					
	S3	-	-	-	-	-
	S2	1	-	2	1	2
	S1	1	1	4	-	1
	D3	3	5	-	-	1
	Jumlah	5	6	6	1	4
B	Pelatihan Fungsional					
	Peneliti	1	1	1	-	2
	Perekayasa	2	-	-	-	1
	PMB	1	1	-	-	1
	Penyuluh	-	-	1	1	-
	Analis kepegawaian	-	-	1	-	-
	Perencana	1	-	1	-	-
	Jumlah	5	2	2	1	4

d. Aspek Sarana dan Prasarana

BBKKP mempunyai sarana dan prasarana gedung perkantoran dan laboratorium dengan jumlah aset total sebesar 120,42 Milyar Rupiah, dengan 62,97 Milyar rupiah berupa aset tanah dan bangunan serta 57,45 Milyar Rupiah berupa peralatan – peralatan proses, litbang, pengujian, kalibrasi, dan aset lainnya. Luasan masing-masing gedung, peruntukannya serta peralatan yang dimiliki BBKKP terdapat pada Lampiran 1.

Dalam melengkapi sarana dan prasarana, selain dengan BPPI, BBKKP juga melakukan kerjasama dengan Eselon 1 lainnya di lingkungan Kementrian Perindustrian atau bahkan dengan Kementrian/Lembaga lainnya. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, BBKKP melakukan penambahan peralatan uji/proses sebagai terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penambahan peralatan uji/proses selama tahun 2010 - 2014

No	Nama Alat	Tahun Perolehan					Sumber Dana
		2010	2011	2012	2013	2014	
1.	FTIR	1					BSN
2.	WVTR Tester	1					BSN
3.	Microscope IR	1					BSN
4.	Sole Adhesion Tester		1				Pustan
5.	Upper Material Flexing Machine		1				Pustan
6.	Pneumatic Punch Press Tester		1				Pustan
7.	Ross Flexing Machine		1				Pustan
8.	Digital Lastometer		1				Pustan
9.	Centrifugal Multi Stage Pump			1			DIPA BBKKP
10.	Submersible Deep Well			1			DIPA BBKKP
11.	Pompa Elepon			1			DIPA BBKKP
12.	Gauge Block Set Steel			1			DIPA BBKKP
13.	Meja Granit			1			DIPA BBKKP
14.	Stand Meja Granit			1			DIPA BBKKP
15	Micrometerstand			1			DIPA BBKKP
16.	Oil Content			1			DIPA BBKKP
17.	Alat Pengambil Contoh Sedimen			1			DIPA BBKKP
18.	Alat Pengambil Contoh Cair Bertangkai Panjang			1			DIPA BBKKP
19.	Alat Pengambil Contoh Tipe Vertikal			1			DIPA BBKKP
20.	Rheometer				1		DIPA BBKKP
21.	Pompa air 1 phase untuk IPAL				2		DIPA BBKKP
22.	Pompa submersible				1		DIPA BBKKP
23.	Blower				1		DIPA BBKKP
24.	GPS Multiparameter Meter With Fast				1		Ditjen BIM

No	Nama Alat	Tahun Perolehan					Sumber Dana
		2010	2011	2012	2013	2014	
	Tracker Tag Identification System						
25.	Thermoreactors for COD and all other Thermal Digestion Processes				1		Ditjen BIM
26.	Heating Oven for Universal use in the Laboratory				1		Ditjen BIM
27.	Rac 5 Gas Sampler				1		Ditjen BIM
28.	Weather Station				1		Ditjen BIM
29.	Thermohygrograph Clock				1		Ditjen BIM
30.	Drum Eksperiment				1		Ditjen BIM
31.	Drum Penyamakan				1		Ditjen BIM
32.	Drum Retanning				1		Ditjen BIM
33.	Labolatory Temperature & Humidity Conditioner				1		Ditjen BIM
34.	Overhead strirer					1	DIPA BBKKP
35.	Labu leher tiga					1	DIPA BBKKP
36.	Neraca portable digital					1	DIPA BBKKP
37.	Magnetic stirrer dengan pemanas					1	DIPA BBKKP
38.	Electromantle					1	DIPA BBKKP
39.	Shore a Hardness tester					1	DIPA BBKKP
40.	Precission pressure gauge calibrator					1	DIPA BBKKP
41.	Cuvet (calibration glass filter set)					1	DIPA BBKKP
42.	Cuvet (Dydanium glass filter)					1	DIPA BBKKP
43.	Desikator					1	DIPA BBKKP
44.	Hydraulic pressure test pump					1	DIPA BBKKP
45.	Neraca analitik					1	DIPA BBKKP
46.	Resiliometer					1	Ditjen IUBTT
47.	Plunger					1	Ditjen IUBTT
48.	Shore A/D Hardness tester					1	Pustan

1.3. Potensi dan Permasalahan

Kondisi industri secara nasional saat ini, walau telah mencapai perkembangan yang cukup penting, namun industri belum tumbuh seperti yang diharapkan, khususnya bila dibandingkan dengan kinerja industri pada masa sebelum krisis multi dimensi tahun 1998. Kondisi yang sama juga dialami oleh industri kulit, karet dan plastik. Secara umum masalah yang dialami industri dapat dibagi menjadi 2 kelompok :

a. Masalah yang terkait dengan kondisi teknis, antara lain : struktur industri masih belum kuat, lemahnya penguasaan desain dan rancang bangun, terbatasnya penguasaan teknologi tingkat tinggi, tidak tersedianya dana litbang produk industri, penerapan standar yang tidak konsisten dan belum kuatnya peranan industri kecil dan menengah.

b. Masalah yang terkait dengan pihak eksternal, antara lain : birokrasi yang belum pro-binis, ketentuan pengelolaan limbah B3 yang menyulitkan dunia usaha, kurangnya keberpihakan serta kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk dalam negeri, serta belum terjalinnya komunikasi yang intensif antara hasil riset industri dalam negeri dengan pihak penggunanya (industri lokal).

Berdasarkan pada kondisi diatas, maka perlu dilakukan analisis lingkungan internal BBKKP yang mempunyai cakupan pembinaan industri penyamakan kulit, industri barang kulit, industri persepatuan, industri barang karet dan industri barang plastik dengan melalui pelayanan jasa penelitian dan pengembangan, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, rancang bangun dan perekayasaan, peningkatan kompetensi tenaga industri, konsultansi, standarisasi, penanganan pencemaran dan jasa teknis lainnya serta pemanfaatan teknologi informasi.

BBKKP mempunyai peralatan laboratorium uji mutu bahan, produk dan limbah industri kulit, karet, plastik dan sepatu, laboratorium proses/ riset komoditi kulit, karet dan plastik, juga mempunyai kemampuan untuk membantu UKM dalam proses perekayasaan mesin, pengembangan proses/produk dan mutu produk.

Pada saat ini, kondisi pelayanan yang disediakan BBKKP adalah sebagai berikut :

1. Produk/jasa yang dihasilkan BBKKP terbatas dan kurang menghasilkan produk/jasa baru, disamping itu harga produk/jasa dirasa industri masih cukup tinggi.
2. Jasa penelitian dan pengembangan yang dihasilkan relatif kecil, hasil litbang belum diakui secara nyata oleh dunia industri dalam penyelesaian permasalahan dunia mereka.

   Minimnya hasil riset yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: hasil riset belum tepat guna, kurang inovatif, kurangnya sosialisasi, dan lain-lain.

3. Laboratorim Pengujian dan Kalibrasi yang dimiliki oleh BBKKP terdiri dari Laboratorium uji komoditi kulit dan sepatu, Laboratorium uji komoditi karet, plastik dan sepatu, Laboratorium uji lingkungan dan Laboratorium uji ban serta Laboratorium Kalibrasi yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).
4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu ISO 9001-2008 dengan nama *Yogya Quality Assurance* (YOQA), Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan dengan nama *Jogja Environmental Certification Assurance* (JECA) dan Lembaga Sertifikasi Produk dengan nama *Jogja Product Assurance* (JPA).
5. SDM yang ada di BBKKP mempunyai kemampuan untuk menangani permasalahan yang ada di perusahaan yang dapat dilakukan oleh peneliti sebanyak 12 orang, perekayasa 2 orang dan tenaga teknis yang terdiri dari teknisi litkayasa, penguji mutu barang, dan auditor untuk ISO 9001 dan ISO 14001 namun belum sepenuhnya mempunyai budaya kerja yang mengarah pada *profit.*
6. Penguasaan teknologi yang mutakhir masih terbatas karena keterbatasan sarana seperti buku, jurnal dsb
7. Pangsa pasar yang belum sepenuhnya digarap untuk peningkatan pelayanan jasa.
8. Kurangnya kesadaran memelihara citra BBKKP dalam melakukan pelayanan prima.
9. Kurang melakukan kerjasama dan memelihara kemitraan yang telah terjalin.
10. Keterbatasan sumber daya litbang (SDM, sarana dan prasarana litbang).

Analisis internal dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan BBKKP, sehingga kekuatan yang dimiliki dapat dioptimalkan dan kelemahan yang ada dapat diminimalkan dalam upaya peningkatan pelayanan jasa kepada para pemangku kepentingan.

Selain itu, BBKKP juga berkembang dalam suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, sehingga untuk mempertahankan eksistensinya, BBKKP perlu mengenali dan menguasai berbagai informasi lingkungan strategisnya.

Tujuan kegiatan pencermatan lingkungan strategis adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal organisasi dan memahami peluang dan tantangan eksternal organisasi sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Demikian juga tentunya dengan BBKKP, guna mempertahankan eksistensi serta meningkatkan pelayanan yang lebih baik, perlu dilakukan analisis lingkungan internal maupun eksternal yang difokuskan pada aspek layanan, keuangan, SDM dan organisasi serta sarana dan prasarana. Analisis lingkungan strategis tersebut diuraikan sebagai berikut :

1.3.1. Analisis Lingkungan Internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi pencapaian visi, misi dan tujuan BBKKP adalah sebagai berikut :

1.3.1.a. Kekuatan

Aspek Layanan :

1) Efisiensi pelayanan melalui pelayanan satu pintu.

   Implementasi pelayanan satu pintu sebagai salah satu bagian dari penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2008 telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Juli 2010. Pelayanan satu pintu telah menghasilkan peningkatan kinerja pelayanan secara signifikan.

2) Mampu melakukan layanan teknis secara akurat.

   BBKKP mempunyai laboratorium terakreditasi yang mampu melakukan pengujian komoditas SNI wajib untuk seluruh parameter secara lengkap seperti sepatu pengaman, ban, dan plastik tangki air. Layanan jasa pengujian dikelola sesuai SNI/IEC 17025 : 2005.

Disamping itu, Laboratorium BBKKP juga digunakan sebagai subkontrak oleh beberapa Lembaga Sertifikasi Produk untuk SNI wajib diantaranya yaitu LSPro Pustand, LSPro Tuv Nord.

3) Mampu mengembangkan jenis layanan melalui dukungan inovasi litbang.

   Kegiatan Litbang di BBKKP dilakukan secara rutin dengan dana dari APBN. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan teknologi proses, pengembangan produk dan bahan baku/bahan penolong, pengembangan metode uji dan rancang bangun perekayasaan industri. Penelitian dan pengembangan produk akan mendukung jasa layanan pelatihan dan konsultansi.

4) Mempunyai pelanggan loyal dan terus bertambah.

   BBKKP mempunyai pelanggan loyal untuk jasa layanan pengujian , kalibrasi dan sertifikasi yang secara rutin memanfaatkan jasa layanan yang ada di BBKKP. Pelanggan tetap tersebut berasal dari industri maupun instansi pemerintah. Jumlah sampel pada tahun 2010 - 2014 untuk jasa layanan pengujian mengalami peningkatan. Pada tahun 2010, BBKKP melayani 602 sampel, kemudian berturut-turut di tahun berikutnya meningkat menjadi 791 sampel, 804 sampel, 881 sampel dan di tahun 2014 mencapai 1385 sampel.

Aspek Keuangan :

1) Memiliki dukungan anggaran dari APBN

   BBKKP memiliki anggaran yang bersumber dari PNBP dan Rupiah Murni (RM). RM tersebut digunakan untuk pembayaran 1) Belanja Pegawai, 2) Belanja Barang, 3) Belanja Modal. Dengan adanya dukungan dari RM, belanja pegawai dan pembelian peralatan instrument yang relatif mahal dapat terpenuhi.

2) Kepastian tarif jasa

   BBKKP dalam memberikan jasa layanannya, memberlakukan tarif layanan yang relatif lebih murah dan kompetitif dibanding dengan

lembaga lain yang sejenis disamping hasil pengujian yang akurat, sehingga dapat meningkatkan jumlah pemakai jasa layanan pengujian BBKKP.

3) Pendapatan PNBP fluktuatif dengan trend naik selama 5 tahun terakhir.

Aspek SDM dan Organisasi :

1) Adanya sistem pola karier bagi pegawai baru.

   BBKKP dalam melaksanakan pembinaan karier telah menggunakan sistem pola karir sesuai dengan Permenperin No. 91/M-IND/PER/11/2007 tentang pedoman mutasi jabatan dan pengembangan karir pegawai Kementerian Perindustrian. Dengan adanya pola karir tersebut diharapkan mampu membentuk pribadi yang disiplin dan profesional sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja pegawai.

2) Memiliki SDM berkompeten

   Dalam melaksanakan JPT, BBKKP didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi serta latar belakang pendidikan formal dan non-formal yang mendukung pelaksanaan tupoksi.

Aspek Sarana dan Prasarana.

1) BBKKP telah menerapkan ISO 9001:2008 secara konsisten dan memadai.

   Penerapan sistem manajemen mutu di BBKKP telah diimplementasikan sejak 27 Juli 2010 dan hasil perbaikan berkesinambungan telah dilakukan secara terus menerus.

2) BBKKP memiliki prasarana (gedung,listrik, dll) untuk kegiatan operasional teknis dan administratif yang memadai.

   Lokasi BBKKP terletak di tengah kota dan mudah dijangkau, sehingga memudahkan pelanggan untuk memperoleh jasa layanan yang dibutuhkan.

3) Peralatan, pengujian, kalibrasi, dan proses yang cukup memadai.
   Laboratorium BBKKP memiliki peralatan yang lengkap baik untuk pengujian, kalibrasi, maupun peralatan proses. Kelengkapan ini memberikan dukungan dan kelancaran pelayanan kepada pelanggan BBKKP.

1.3.1.b. Kelemahan

Aspek Layanan :

1) Waktu penyelesaian layanan belum seluruhnya memenuhi waktu standar pelayanan minimal.
   Penyelesaian layanan pengujian tidak tepat waktu dan memerlukan waktu yang lama dikarenakan jumlah contoh yang semakin banyak dan bervariasi baik komoditas maupun parameter uji, sedangkan sarana dan prasarana serta SDM cenderung menurun.
2) Belum diterapkannya teknologi informasi secara optimal.
   Teknologi informasi belum diterapkan secara optimal pada setiap jenis layanan disebabkan oleh terbatasnya penguasaan teknologi informasi dan sarana yang memadai.

Aspek Keuangan :

1) Biaya operasional tinggi
   Aktivitas operasional BBKKP tinggi disebabkan kebutuhan belanja gaji pegawai dan operasional rutin sehari-hari membutuhkan anggaran yang cukup besar
2) Beberapa jenis layanan belum menghasilkan PNBP secara optimal
   Realisasi PNBP mengalami kenaikan dan penurunan sejak 2010 – 2014 dikarenakan belum optimalnya upaya menjaga pelanggan dan melakukan ekspansi pelanggan baru.
3) Keterbatasan penggunaan PNBP yang diterima pada akhir tahun anggaran.

4) Keterbatasan biaya pemeliharaan.

   BBKKP menghadapi kendala memenuhi kebutuhan investasi dan pemeliharaan yang semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya layanan, namun pagu yang disediakan terbatas.

Aspek SDM dan Organisasi

1) Jumlah SDM berpengalaman dan bependidikan menengah ke bawah berkurang secara signifikan.

   Dalam rangka kaderisasi untuk menggantikan posisi yang membutuhkan keahlian tertentu memerlukan waktu yang lama, karena SDM yunior memiliki pengalaman yang terbatas.

2) SDM belum berbudaya kerja entrepreneurship

   Layanan publik yang cepat, transparan dan akuntabel belum didukung budaya kerja SDM yang berorientasi profesionalisme.

3) Kesempatan untuk mengikuti perkembangan iptek terbatas.

   Terbatasnya mengikuti perkembangan iptek dikarenakan terbatasnya anggaran.

Aspek Sarana dan Prasarana

1) Pemeliharaan peralatan/instrument belum terencana dan terlaksana dengan baik.

   Kondisi di atas terjadi karena jenis kerusakan per jenis alat sangat bervariatif dan lamanya waktu pasokan suku cadang *(indent*).

2) Teknologi informasi belum ditunjang software aplikasi yang memadai

   BBKKP telah menerapkan SIL (Sistem Informasi Laboratorium) namun belum teraplikasikan pada setiap layanan jasa teknis yang ada.

3) Sebagian besar peralatan uji dan proses telah berusia tua.

   Peralatan pengujian masih kurang terutama untuk peralatan preparasi contoh dan pengujian ban, sedangkan peralatan kalibrasi tidak cukup untuk pekerjaan mengkalibrasi peralatan.

1.3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dilakukan dengan mempertimbangkan 4 Aspek yaitu : Aspek Layanan, Aspek Keuangan, Aspek SDM dan Organisasi dan Aspek Sarana dan Prasarana. Berdasarkan analisa, faktor-faktor eksternal yang berpengaruh adalah sebagai berikut :

1.3.2.a. Peluang

Aspek Layanan :

1) Kebijakan Pemerintah mengenai SNI wajib.

   Dengan adanya kebijakan SNI wajib maka diperkirakan kegiatan BBKKP yang berhubungan dengan layanan pengujian, sertifikasi dan kalibrasi akan semakin meningkat. Disamping itu BBKKP berperan serta di dalam mendukung kebijakan industri nasional dalam pengawasan produk melalui layanan pengujian.

2) Potensi dan pangsa pasar relatif besar

   Potensi pasar industri kulit, karet dan plastik yang ada relatif masih besar dan belum dimanfaatkan secara maksimal, namun terbatasnya kemampuan teknis yang tersedia menyebabkan peluang tersebut belum dimanfaatkan semaksimal mungkin.

3) Investasi sektor industri tumbuh

   Pertumbuhan investasi sektor industri sejak 2010 mampu meningkatkan pertumbuhan industri nasional sehingga memberikan peluang untuk layanan jasa semakin besar.

4) Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang mutu dan lingkungan.

   Dengan semakin meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelanggan tentang mutu dan lingkungan memberikan peluang dalam meningkatkan jasa layanan teknis BBKKP.

Aspek Keuangan

1) Anggaran Rupiah Murni (RM) Meningkat.

   Pembiayaan yang bersumber dari RM cenderung semakin meningkat dari tahun ke tahun tetapi alokasi anggaran tersebut diutamakan untuk mendukung pengadaan peralatan yang mendukung pemberlakuan SNI wajib serta kegiatan litbang yang diprioritaskan BPPI.
2) Revisi target PNBP bisa setiap saat dan lebih cepat.
3) Penentuan tariff layanan up to date sesuai harga pasar dengan mekanisme lebih sederhana.

Aspek SDM dan Organisasi

1) Berlakunya sistem reformasi birokrasi untuk meningkatkan kinerja.

   Upaya pemerintah untuk meningkatkan kinerja SDM dilakukan dengan melakukan reformasi birokrasi melalui penempatan SDM sesuai kompetensinya dengan sarana & prasarana yang memadai untuk meningkatkan layanan prima.
2) Penataan struktur organisasi fleksibel berdasarkan kebutuhan
3) Tersedianya berbagai jabatan fungsional.

   Dengan semakin berkembangnya organisasi, akan semakin banyak dibutuhkan SDM dengan tingkat kemampuan yang memadai untuk mengisi berbagai jabatan fungsional yang tersedia.
4) Terbukanya kesempatan meningkatkan kompetensi.

   Kesempatan untuk meningkatkan kompetensi sangat terbuka baik melalui diklat-diklat maupun program bea siswa S2, S3, yang didanai oleh BBKKP maupun dari luar BBKKP.

Aspek Sarana dan Prasarana :

1) Kerjasama penggunaan sarana laboratorium pengujian dan laboratorium proses.

BBKKP dapat melakukan kerjasama dengan industri DN/LN menggunakan peralatan proses yang tersedia untuk melakukan uji coba produksi, pengembangan produk/bahan baku/bahan penolong, perbaikan mutu, formulasi produk, market riset, efisiensi proses, standardisasi proses dan produk, dan lain sebagainya.

2) Adanya program bantuan dari DN/LN.

   Terbukanya lembaga/institusi baik dalam negeri maupun luar negeri yang bisa memberikan bantuan peralatan seperti ABT, kerjasama luar negeri.

3) Perkembangan teknologi industri.

1.3.2.b. Ancaman

Aspek Layanan :

1) Tuntutan pelanggan akan layanan prima.

   Dengan semakin meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelanggan tentang mutu layanan, maka akan mengakibatkan tuntutan pelangggan terhadap layanan prima.

2) Adanya lembaga layanan sejenis.

   Keberadaan lembaga layanan yang sejenis dan perguruan tinggi yang memberikan layanan sejenis dengan jasa layanan BBKKP akan berpotensi sebagai pesaing.

3) Perkembangan iptek yang cepat.

   Perkembangan teknologi seperti nanoteknologi dan bioteknologi sangat cepat dan telah nyata meningkatkan produktifitas dan mutu produk, sehingga BBKKP perlu meningkatkan kemampuannya untuk mengejar ketertinggalan tersebut guna mendorong peningkatan daya saing industri kulit, karet dan plastik.

Aspek Keuangan :

1) Ketidakstabilan nilai tukar rupiah.

   Bahan kimia, peralatan, suku cadang dan standar yang digunakan untuk pengujian sebagian besar masih di impor sehingga nilai tukar rupiah yang melemah mengakibatkan membengkaknya jumlah rupiah yang dibutuhkan, kondisi ini akan meningkatkan anggaran yang dibutuhkan dan dampak lain yang dapat ditimbulkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah ini adalah pengadaan barang atau bahan menjadi batal atau terlambat.

2) Inflasi tinggi.

   Sistem tarif yang berlaku ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah walaupun pada prinsipnya tarif tersebut dapat di revisi namun untuk melakukan revisi tarif tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga apabila terjadi inflasi yang tinggi, tarif yang ada akan tidak sesuai lagi dengan kondisi riil.

3) Ketidakstabilan kondisi keuangan Negara akibat pengaruh ekonomi global.

   Pertumbuhan industri sangat signifikan akan berpengaruh kepada jasa layanan BBKKP. Apabila investasi sektor industri menurun akan berdampak negatif pada jasa layanan BBKKP.

Aspek SDM dan Organisasi :

1) Kebijakan pemerintah tentang moratorium PNS.
2) Tingkat pengurangan SDM karena pensiun tinggi.
3) Kaderisasi SDM membutuhkan waktu yang lama

   Adanya Kebijakan dalam Pengadaan CPNS bahwa Formasi CPNS pendidikan terendah adalah D3 keatas. Sementara ini BBKKP membutuhkan lebih banyak tenaga Laboratorium yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Analis Kimia yang sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Aspek Sarana dan Prasarana :

1) Perkembangan persyaratan standar

Perkembangan IPTEK yang cepat akan mempercepat daur hidup peralatan sehingga peralatan yang tersedia sekarang tidak sesuai lagi dengan tuntutan zaman.

2) Ketidaksinambungan pasokan suku cadang

Sebagian peralatan yang digunakan di BBKKP sudah tergolong lama namun masih layak dioperasikan. Beberapa suku cadang yang dibutuhkan sulit ditemukan di pasaran karena produsen tidak memproduksi lagi sehingga perlu re-investasi untuk peralatan yang baru.

3) Adanya peralatan mutakhir yang dimiliki lab/lembaga pesaing

Lembaga atau lab sejenis yang memiliki peralatan lebih mutakhir berpotensi menarik pelanggan BBKKP.

1.3.3. Penentuan Strategi Setiap Aspek Berdasarkan Matrik Internal - Eksternal

Untuk menentukan posisi masing-masing layanan pada matrik strategi, dilakukan skoring terhadap masing-masing faktor internal dan eksternal, sehingga didapat posisi layanan, keuangan, SDM dan Organisasi serta sarana dan prasarana seperti terlihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 6.
Penentuan Posisi Aspek Layanan pada Matrik Strategi

Aspek Layanan		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1	Efisiensi pelayanan melalui pelayanan satu pintu	0,19	3	0,57
2	Mampu melakukan layanan teknis secara akurat	0,28	4	1,12
3	Mampu mengembangkan jenis layanan melalui dukungan inovasi litbang	0,09	3	0,27
4	Mempunyai pelanggan loyal dan terus bertambah	0,23	4	0,92
Kelemahan				
1	Waktu penyelesaian layanan belum seluruhnya memenuhi waktu stándar pelayanan minimal	0,14	2	0,28
2	Belum diterapkannya teknologi informasi secara optimal	0,07	2	0,14
	Jumlah	1		**3,30**

	Peluang			
1	Kebijakan pemerintah mengenai SNI wajib	0,14	3	0,42
2	Potensi dan pangsa pasar relatif besar	0,20	4	0,80
3	Investasi sektor industri tumbuh	0,12	3	0,36
4	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang mutu dan lingkungan	0,19	4	0,76
	Ancaman			
1	Tuntutan pelanggan akan layanan prima	0,14	3	0,42
2	Adanya lembaga layanan sejenis	0,11	3	0,33
3	Perkembangan iptek yang cepat	0,10	3	0,30
	Jumlah	1		**3,39**

Tabel 7.
Penentuan Posisi Aspek Keuangan pada Matrik Strategi

	Aspek Keuangan	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan			
1	Memiliki dukungan anggaran dari APBN	0,20	4	0,80
2	Kepastian tarif jasa layanan	0,17	4	0,68
3	Pendapatan PNBP fluktuatif dengan trend naik selama 5 tahun terakhir	0, 12	3	0,36
	Kelemahan			
1	Biaya operasional tinggi	0,11	4	0,44
2	Beberapa jenis layanan belum menghasilkan PNBP secara optimal	0,20	4	0,80
3	Keterbatasan penggunaan PNBP yang diterima pada akhir tahun anggaran	0,11	3	0,33
4	Keterbatasan biaya pemeliharaan	0,09	3	0,27
	Jumlah	1		**3,68**
	Peluang			
1	Anggaran RM meningkat	0,25	4	1
2	Revisi target PNBP bisa setiap saat dan lebih cepat	0,25	3	0,75
3	Penentuan tarif layanan up to date sesuai harga pasar dengan mekanisme lebih sederhana	0,15	4	0,60
	Ancaman			
1	Ketidakstabilan nilai tukar rupiah.	0,10	3	0,30
2	Inflasi tinggi	0,10	2	0,20
3	Ketidakstabilan kondisi keuangan negara akibat pengaruh ekonomi global	0,15	3	0,45
	Jumlah	1		**3,30**

Tabel 8.
Penentuan Posisi Aspek SDM dan Organisasi pada Matrik Strategi

	Aspek Layanan SDM	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan			
1	Adanya sistem pola karier bagi pegawai baru.	0,30	4	1,20
2	Memiliki SDM berkompeten.	0,30	4	1,20
	Kelemahan			

Aspek Layanan SDM		Bobot	Rating	Skor
1	Jumlah SDM berpengalaman dan berpendidikan menengah ke bawah berkurang secara signifikan.	0,20	3	0,60
2	SDM belum berbudaya kerja entrepreneurship	0,10	2	0,20
3	Kesempatan untuk mengikuti perkembangan IPTEK terbatas	0,10	2	0,20
	Jumlah	1		**3,40**
Peluang				
1	Berlakunya sistem reformasi birokrasi untuk meningkatkan kinerja	0,10	4	0,40
2	Penataan struktur organisasi fleksibel berdasarkan kebutuhan	0,20	4	0,80
3	Tersedianya berbagai jabatan fungsional	0,15	3	0,45
4	Terbukanya kesempatan meningkatkan kompetensi.	0,15	4	0,60
Ancaman				
1	Kebijakan pemerintah tentang moratorium PNS	0,10	2	0,20
2	Tingkat pengurangan SDM karena pensiun tinggi	0,15	3	0,45
3	Kaderisasi SDM membutuhkan waktu yang lama	0,15	3	0,45
	Jumlah	1		**3,35**

Tabel 9.
Penentuan Posisi Aspek Sarana dan Prasarana pada Matrik Strategi

Aspek Sarana dan Prasarana		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (S)				
1	BBKKP telah menerapkan ISO 9001:2008 secara konsisten dan memadai	0,15	2	0,30
2	BBKKP memiliki prasarana (gedung, listrik, dll) untuk kegiatan operasional teknis dan administratif yang memadai	0,20	3	0,60
3	Peralatan proses, pengujian dan kalibrasi yang cukup memadai	0, 25	4	1,00
Kelemahan (W)				
1	Pemeliharaan peralatan/instrumen belum terencana dan terlaksana dengan baik	0,15	3	0,45
2	Teknologi informasi belum ditunjang software aplikasi yang memadai.	0,10	2	0,20
3	Sebagian besar peralatan uji dan proses telah berusia tua.	0,15	4	0,60
	Jumlah	1		**3,15**
Peluang (O)				
1	Kerjasama penggunaan sarana laboratorium pengujian dan laboratorium proses	0,20	4	0,80
2	Adanya peningkatan program bantuan dan kerjasama dari DN/LN	0,25	4	1,00
3	Perkembangan teknologi industri	0,10	3	0,30
Ancaman (T)				
1	Perkembangan persyaratan standar	0,15	2	0,30
2	Ketidaksinambungan pasokan suku cadang	0,10	1	0,10
3	Adanya peralatan mutakhir yang dimiliki lab/lembaga pesaing	0,20	3	0,60
	Jumlah	1		**3,10**

Hasil dari pembobotan untuk setiap aspek tersebut nilainya adalah sebagai berikut:

No.	A S P E K	SIMBOL	SKOR
1.	Layanan	α	3,30 – 3,39
2.	Keuangan	$	3,20 – 3,68
3.	SDM & Org	™	3,35 – 3,60
4.	Sarana & Prasarana	©	3,10 – 3,15

Nilai tersebut bila disajikan pada matrik IE dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:

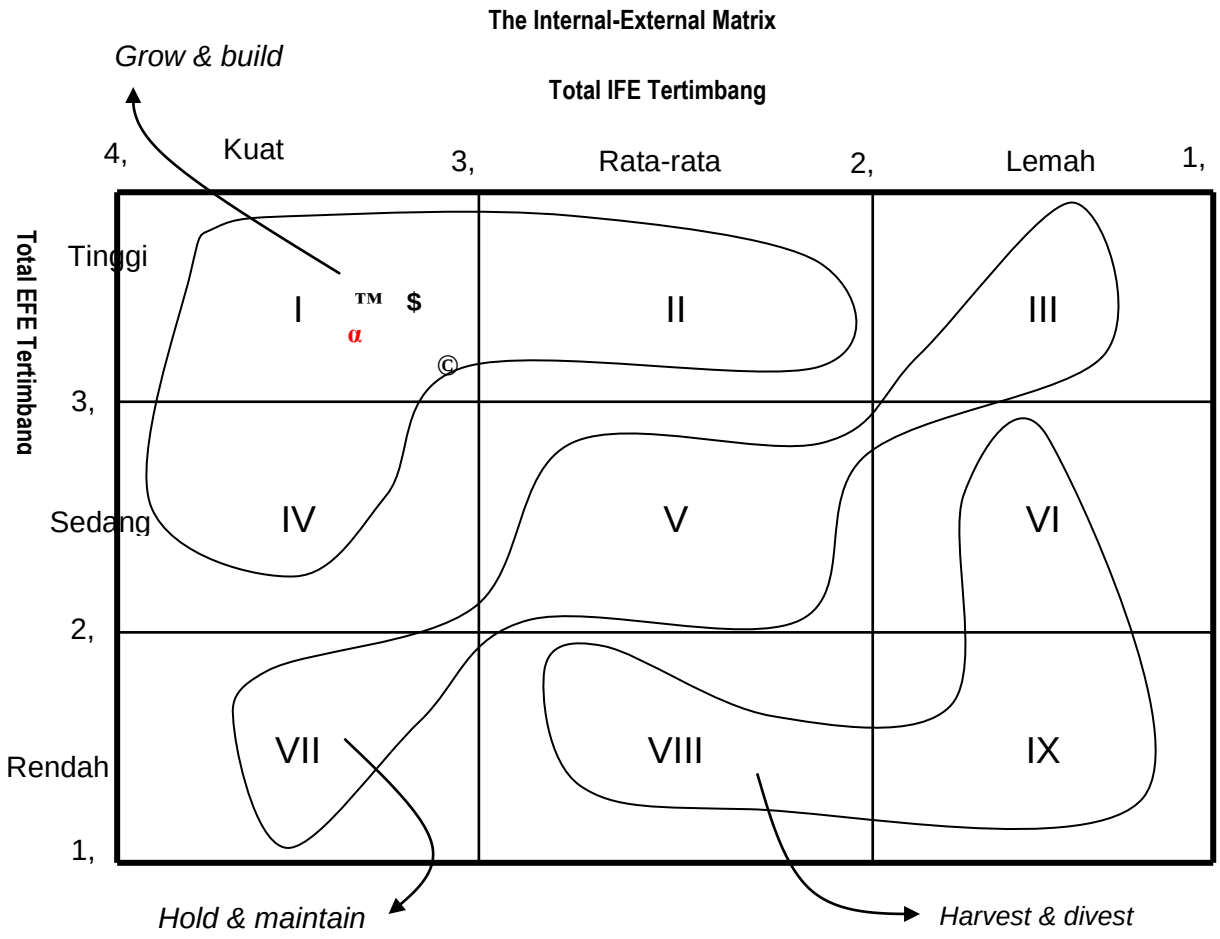

Gambar 1. Matrik Internal dan Eksternal

Keterangan:

I, II, IV	Strategi pembangunan dan pertumbuhan (intensif dan integratif)
III, V, VII	Strategi bertahan
VI, VIII, IX	Strategi panen dan pengurangan investasi (divestasi)

Berdasarkan analisa matrik internal-eksternal terhadap aspek keuangan, aspek SDM dan Organisasi BBKKP berada pada posisi kuadran I yaitu pada strategi pembangunan dan pertumbuhan. Untuk meningkatkan aspek keuangan diperlukan langkah-langkah strategi intensif dan strategi integratif. Strategi intensif dapat dilakukan melalui pengembangan produk baru, intensifikasi promosi atau penetrasi pasar untuk setiap jenis layanan jasa teknis dalam rangka mempertahankan pelanggan tetap dan menarik pelanggan baru secara terus menerus. Strategi integratif dilakukan melalui pelayanan *one stop services*.

Sedangkan untuk aspek layanan serta aspek sarana dan prasarana, BBKKP berada pada posisi kuadran I yaitu strategi pembangunan dan pertumbuhan. Oleh karena itu untuk dapat terus berjalan dalam memberikan layanan maka perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana BBKKP, sedangkan untuk meningkatkan pelayanan pengujian perlu melakukan penambahan peralatan modern yang mendukung pengujian lebih cepat dan akurat.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan rencana strategis adalah :

1. Memberi arah kepada pejabat dan staf dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program kegiatan dan sub kegiatan.
2. Menjadi tolok ukur evaluasi kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik untuk lima tahun yang akan datang.

BAB II
VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1. Visi

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannnya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Akibat kondisi yang demikian, produk/jasa yang dihasilkan harus sesuai standar, memenuhi keamanan dalam pemakaian, keselamatan, kesehatan dan perlindungan fungsi lingkungan namun harga jualnya mampu bersaing. Oleh karena itu diperlukan pengembangan prasarana teknis maupun pelayanan jasa teknis dalam upaya meningkatkan mutu produk yang antara lain meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi serta inspeksi teknis yang didukung oleh penguatan di bidang penelitian dan pengembangan secara berkesinambungan.

Tantangan sekaligus peluang diatas menjadi acuan dalam menetapkan visi BBKKP dalam lima tahun ke depan (2015-2019), yaitu :

> “Menjadi Pusat Inovasi Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional”

2.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi diatas, ditetapkanlah misi BBKKP sebagai berikut :

1. Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi kulit, karet, dan plastik.

2. Meningkatkan layanan teknologi industri kulit, karet, dan plastik.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya BBKKP dan industri
4. Meningkatkan jejaring nasional dan internasional

Pada tanggal 15 Desember 2015 dilakukan review Renstra, dengan mempertimbangkan masukan dari Auditor KNAPPP, Bidang dan Bagian, maka pada tanggal 15 Januari 2016 ditetapkan revisi misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi
2. Meningkatkan layanan teknologi industri
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya BBKKP dan industri
4. Meningkatkan jejaring nasional dan internasional

2.3. Tujuan BBKKP

Meningkatnya Inovasi Riset dan Pelayanan Prima.

2.4. Kondisi yang Diharapkan Tahun 2020 - 2025

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi dan Misi Pemerintah Trisakti dan Nawa Cita yang diamanatkan kepada Kementerian Perindustrian, Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPPI) sebagai salah satu Unit Eselon I telah menetapkan visinya sebagai berikut:

> “Menjadi lembaga penyedia rumusan kebijakan yang visioner dan pelayanan teknis teknologis terkini yang mampu menjadi katalis peningkatan produktivitas dan daya saing sektor industri tingkat nasional maupun global”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPPI) pada 5 tahun ke depan (2015–2019) mengemban misi sebagai berikut :

1) Mengembangkan kebijakan dan iklim usaha industri yang kondusif;
2) Meningkatkan peran standardisasi sebagai referensi pasar;
3) Mendorong pengembangan teknologi industri yang maju dan berdaya saing termasuk di dalamnya perlindungan HKI;
4) Mendorong pengembangan industri yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan (industri hijau);
5) Meningkatkan penguasaan teknologi dan penggunaan SDA lokal melalui kegiatan litbang dan pelayanan jasa teknis.

Pengembangan kemampuan teknologi industri manufaktur merupakan salah satu unsur pokok dalam daya saing. Untuk itu keberadaan lembaga penelitian dan pengembangan industri mutlak diperlukan, sebab lembaga litbang industri merupakan tempat dimana teknologi yang diperlukan oleh industri akan dihasilkan.

BBKKP sebagai salah satu institusi dibawah BPPI yang bergerak dalam manufaktur kulit, karet dan plastik wajib mendukung visi dan misi BPPI tersebut diatas dan mewujudkannya untuk komoditi kulit, karet dan plastik.

2.5. Kondisi yang Diharapkan Tahun 2015 – 2019

Pada akhir tahun 2019, harapan para pemangku kepentingan BBKKP adalah sebagai berikut :

a. Adanya pengembangan produk dan jasa baru.
b. Kepuasan pelanggan.
c. Sistem manajemen yang transparan dan akuntabel
d. SOP kegiatan operasional BBKKP yang jelas untuk menciptaan komunikasi yang lancar.
e. Penerapan *reward* dan *punishment* secara konsisten.
f. Bertambahnya peran BBKKP di fora nasional/ internasional dan jumlah institusi mitra kerja
g. Meningkatkan citra (*image*) BBKKP untuk perluasan pasar.
h. Meningkatnya kesejahteraan karyawan.

2.6. Sasaran Strategis Tahun 2015 – 2019

Guna mencapai visi, misi dan tujuan BBKKP dalam lima tahun kedepan maka dilakukan upaya pendekatan-pendekatan yang diterjemahkan dalam sasaran strategis yang harus dicapai oleh BBKKP, sasaran strategis sebelum revisi sebagai berikut:

a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Hasil litbang yang siap diterapkan
   - Hasil litbang yang telah diimplementasikan
   - Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Tingkat kepuasan pelanggan
   - Persentase pencapaian delivery time pengujian
   - Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji
   - Sistem manajemen layanan yang handal
c. Meningkatnya sumber daya, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Jumlah SDM aparatur yang kompeten
   - Jumlah SDM industri yang dilatih
   - Peningkatan peralatan
d. Meningkatnya kerja sama litbang/Berkembangnya R&D di instansi dan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Kerjasama litbang instansi dengan industri
   - partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

Pada tanggal 15 Desember 2015 dilakukan review Renstra, dengan mempertimbangkan kebijakan dari BPPI, serta masukan dari Bidang dan Bagian, maka pada tanggal 15 Januari 2016 ditetapkan revisi sasaran strategis sebagai berikut:

a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Hasil litbang prioritas yang dikembangkan
   - Hasil litbang yang telah diimplementasikan
   - Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Tingkat kepuasan pelanggan
   - Persentase pencapaian delivery time pengujian
   - Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji
   - Sistem manajemen layanan yang handal
c. Meningkatnya sumber daya, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   - Jumlah SDM aparatur yang kompeten
   - Jumlah SDM industri yang dilatih
   - Peningkatan peralatan
d. Meningkatnya kerja sama litbang/Berkembangnya R&D di instansi dan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
   – Kerjasama litbang instansi dengan industri
   – partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional

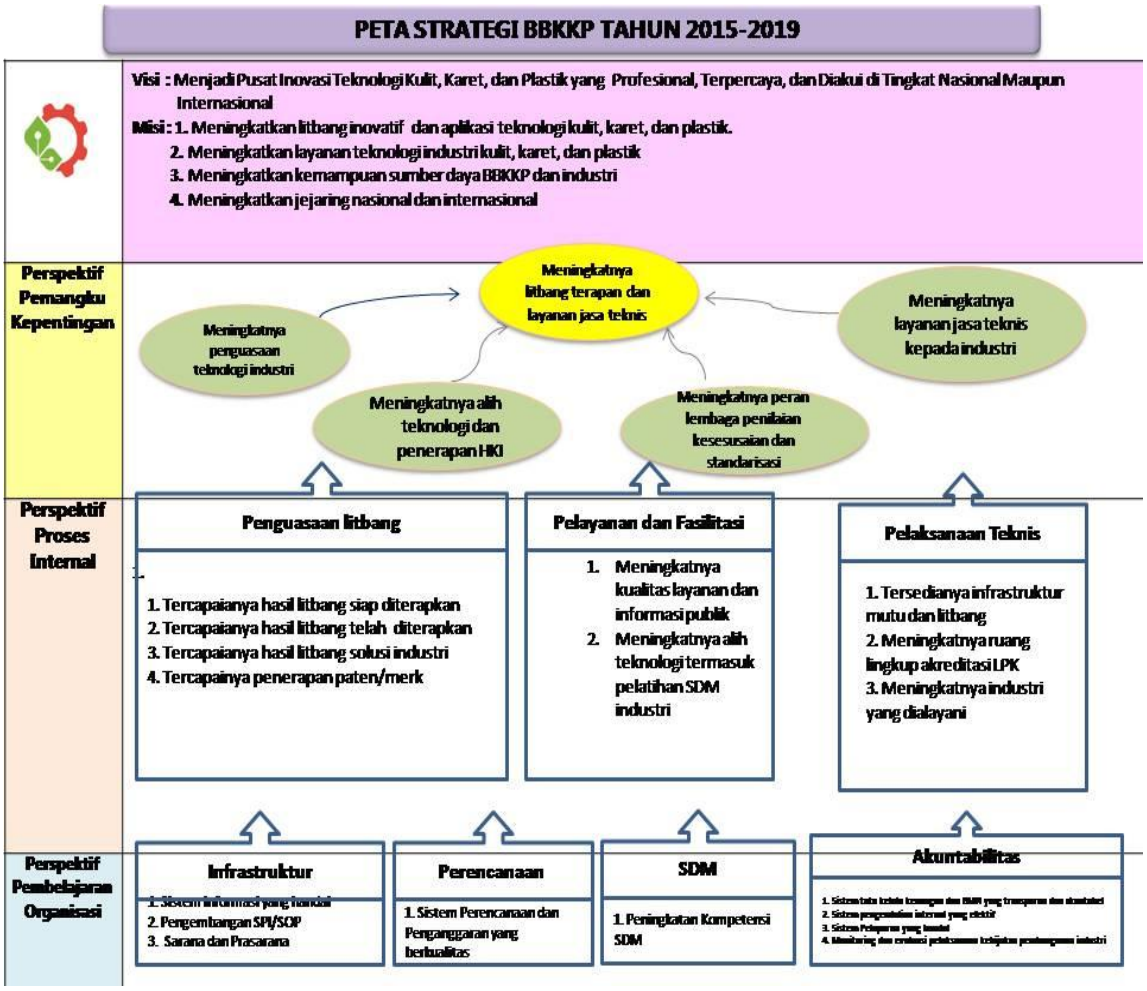

Gambar 2. Peta Strategi BBKKP tahun 2015 - 2019

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional dan BPPI

Dalam rangka mewujudkan Visi Indonesia menjadi negara mandiri, maju, adil, dan makmur pada tahun 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri nasional diarahkan untuk mewujudkan industri yang berdaya saing, baik di pasar lokal maupun internasional, dan terkait dengan pengembangan industri kecil dan menengah, dengan struktur industri yang kuat dan berkeadilan serta mendorong perkembangan ekonomi di luar pulau Jawa.

Struktur industri dalam hal penguasaan usaha akan disehatkan dengan meniadakan praktik-praktik monopoli dan berbagai distorsi pasar melalui penegakan persaingan usaha yang sehat dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik dan benar. Struktur industri dalam hal skala usaha akan diperkuat dengan menjadikan industri kecil dan menengah sebagai basis industri nasional yang sehat, sehingga mampu tumbuh dan terintegrasi dalam mata rantai pertambahan nilai dengan industri hilir dan industri berskala besar.

Dalam rangka memperkuat daya saing perekonomian secara global, sektor industri perlu dibangun guna menciptakan lingkungan usaha mikro (lokal) yang dapat merangsang tumbuhnya rumpun industri yang sehat dan kuat melalui:

1. Pengembangan rantai pertambahan nilai melalui diversifikasi produk (pengembangan ke hilir), pendalaman struktur ke hulunya, atau pengembangan secara menyeluruh (hulu-hilir);

2. Penguatan hubungan antar industri yang terkait secara horizontal termasuk industri pendukung dan industri komplemen, termasuk dengan jaringan perusahaan multinasional terkait, serta penguatan hubungan dengan kegiatan sektor primer dan jasa yang mendukungnya; dan
3. Penyediaan berbagai infrastruktur bagi peningkatan kapasitas kolektif yang, antara lain, meliputi sarana dan prasarana fisik (transportasi, komunikasi, energi, serta sarana dan prasarana teknologi; prasarana pengukuran, standardisasi, pengujian, dan pengendalian kualitas; serta sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan tenaga kerja industri).

Dengan demikian, arah kebijakan pembangunan industri nasional untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat dan memperdalam struktur Industri nasional untuk mewujudkan industri nasional yang mandiri, berdaya saing, maju, dan berwawasan lingkungan melalui (1) Peningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan (2)Peningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi; dan (3) Perluasan Pasar dalam negeri dan ekspor.
2. Perluasan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja melalui Penumbuhan Populasi Industri untuk menambah populasi industri baik berskala besar, sedang maupun industri kecil.
3. Pengembangan Perwilayahan Industri,Khususnya di luar Pulau Jawa melalui: (1) Pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri terutama yang berada dalam Wilayah Pengembangan Industri; (2) Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri; (3) Pembangunan Kawasan Industri; (4) Pengembangan Sentra IKM.

Tahapan pembangunan pada RPJMN 3 2015 – 2019 adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek.

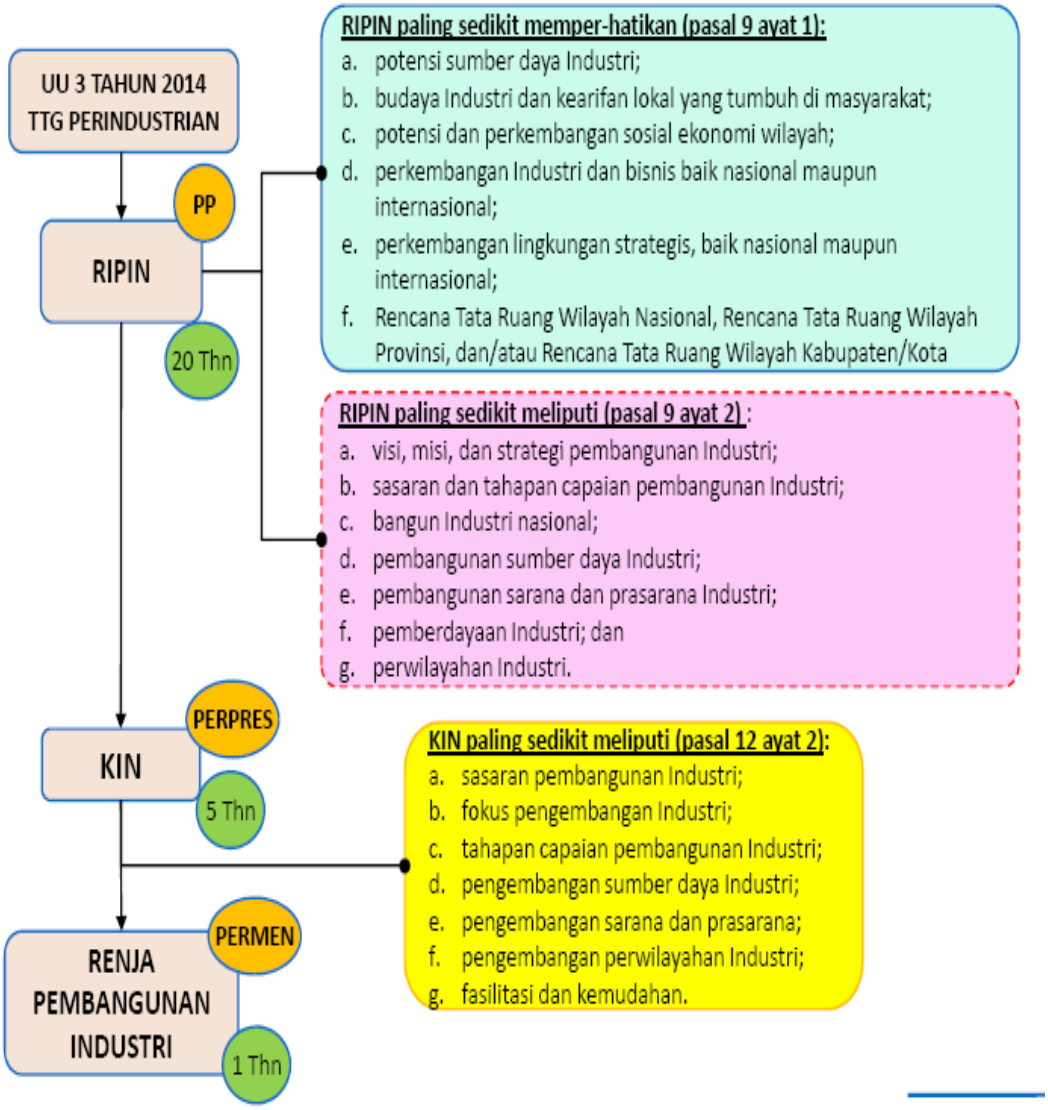

Gambar 3. Keterkaitan UU No 3/2014 dengan RIPIN

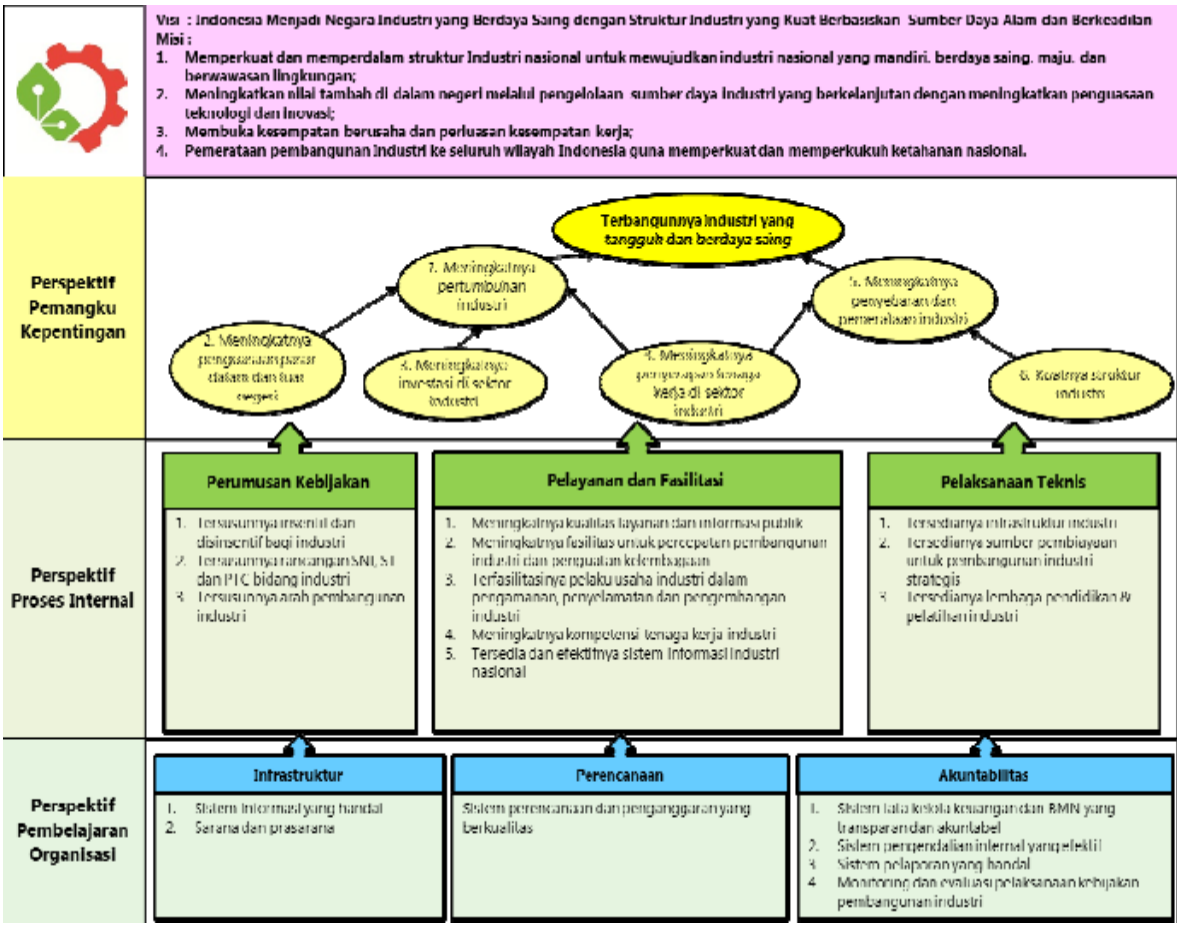

Gambar 4. Draft Peta Strategi Kementerian Perindustrian 2015 – 2019

Pembangunan industri prioritas periode tahun 2015 - 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada rencana aksi yang telah diamanatkan oleh Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, maka rencana aksi pembangunan industri prioritas yang terkait dengan kulit, karet dan plastik adalah:

1. Pengembangan industri bahan baku kulit sintetis dalam negeri;
2. Standarisasi bahan baku untuk industri kulit dan alas kaki untuk mencegah barang impor berkualitas rendah;
3. Pemetaan potensi industri kulit dan alas kaki nasional;
4. Penguatan sentra IKM melalui penguatan kelembagaan dan teknologi;

5. Peningkatan kemampuan (terutama ergonomical design) industri alas kaki yang telah memiliki pangsa pasar tinggi untuk bersaing secara global;
6. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual design produk alas kaki yang dihasilkan di dalam negeri;
7. Peningkatan promosi industri alas kaki customized secara ekslusif pada forum resmi nasional dan internasional untuk memunculkan industri kelas dunia;
8. Peninjauan kebijakan ekspor bahan baku kulit mentah (wet blue);
9. Koordinasi dengan sektor peternakan untuk mengatasi hambatan kualitas bahan baku terkait persyaratan kesehatan hewan;
10. Pengembangan teknologi pengolahan limbah penyamakan kulit;
11. Penyebaran industri kulit dan alas kaki dengan memperhatikan potensi sumber daya wilayah termasuk kewajiban pemenuhan UMR;
12. Pendirian pusat desain dan pusat inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing industri kulit dan alas kaki;
13. Melanjutkan Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan IAK dan IPK untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi;
14. Harmonisasi sistem perpajakan antara pajak keluaran dan pajak masukan dikaitkan dengan jangka waktu restitusi;
15. Peningkatan kemampuan penelitian dan pengembangan industri kulit khusus untuk penggunaan di sektor industri lainnya.
16. Memfasilitasi pengembangan industri plastik, pengolahan karet dan barang dari karet untuk produk keperluan umum.
17. Memfasilitasi penelitian dan pengembangan terintegrasi sebagai upaya penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri plastik, pengolahan karet dan barang dari karet
18. Memperkuat kemampuan nasional untuk memproduksi mesin dan peralatan produksi dari industri plastik dan karet hilir

19. Mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri, termasuk meningkatkan keterkaitan antara industri besar dan industri kecil dan menengah.
20. Memperkuat infrastruktur dalam rangka pemberlakuan SNI wajib
21. Pengembangan sektor plastik hulu untuk mengurangi ketergantungan bahan baku
22. Peningkatan kompetensi SDM.

Dalam rangka mencapai tujuan BPPI tersebut, maka ditetapkan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran litbang dan aplikasi teknologi industri pada dunia usaha melalui pengembangan Pusat - Pusat Inovasi dan Pilot Project di daerah serta membangun jejaring kerja dengan institusi litbang lainnya, perguruan tinggi, dan industri pengguna.
2. Meningkatkan kemampuan dan pengakuan infrastruktur standardisasi di lingkup nasional dan internasional.
3. Meningkatkan koordinasi dan jejaring kerja dengan seluruh *stakeholders* serta menggunakan tenaga ahli terkait untuk mampu merumuskan kebijakan yang berkualitas.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi BBKKP

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian), arah kebijakan dan strategi litbang nasional dan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 maka arah kebijakan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2015 – 2019 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet, dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, substitusi bahan baku, ramah lingkungan, dan subsitusi energi.

   Penajaman litbang industri kulit, karet, dan plastik adalah sebagai berikut :

a. Kulit dan Produk Kulit :
   - Teknologi pembuatan alas kaki
   - Teknologi kulit konvensional dan non konvensional berbasis Bioteknologi
   - Standardisasi kulit , produk kulit dan alas kaki
   - Teknologi bersih proses kulit dan produk kulit
   - Teknologi penanganan limbah kulit dan produk kulit

b. Karet :
   - Teknologi produk karet untuk footwear, otomotif sparepart/komponen dan barang teknis.
   - Teknologi karet ramah lingkungan
   - Standardisasi produk karet
   - Teknologi penanganan limbah karet.

c. Plastik :
   - Teknologi plastik untuk footwear, otomotif sparepart/ komponen dan houseware
   - Teknologi plastik ramah lingkungan
   - Standardisasi produk plastik
   - Teknologi penanganan limbah plastik.

2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri kulit, karet, dan plastik dengan memperkuat sumber daya dan organisasi.
3. Meningkatkan jejaring dengan pengguna litbang, lembaga / negara donor, institusi pembina industri terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menjadi pusat referensi bidang kulit, karet dan plastik.
5. Meningkatkan pelayanan prima.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal terdapat 5 (lima) strategi terpilih untuk merealisasikan tujuan dan sasaran BBKKP tahun 2015 – 2019, sebagai berikut:

1) Mempertajam litbang industri kulit, karet dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan industri.

   Sebagai salah satu unit pelayanan teknis yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan. Oleh karenanya penajaman litbang yang berorientasi kebutuhan industri diharapkan akan mampu membawa dampak kerjasama berkesinambungan antara BBKKP dengan dunia industri.

2) Tata kelola pelayanan publik yang maksimal.

   Untuk mendukung perubahan manajemen perlu diterapkan strategi pengembangan dan pembangunan tata kelola pelayanan publik yang maksimal. BBKKP harus melakukan *cappacity building* sehingga pelayanan publik yang maksimal dapat terwujud.

3) Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses.

   Strategi penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses merupakan keniscayaan untuk meningkatkan pelayanan prima.

4) Mengubah pola fikir sumber daya manusia ke *entrepreneurship.*

   Perubahan budaya kerja menjadi pilihan utama dilakukan BBKKP mengingat kemampuan SDM yang ada selama ini masih menerapkan budaya kerja seperti birokrat pada umumnya. Perlu terobosan terus menerus untuk memastikan bahwa sumber daya manusia mampu proaktif melihat tantangan dan peluang di masa depan.

5) Meningkatkan promosi layanan BBKKP.

   Peningkatan promosi layanan praktis dibutuhkan untuk mendukung dan mempertemukan keinginan dan kebutuhan pasar dapat dikenali BBKKP untuk kemudian diciptakan produk-produk layanan yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan.

3.3. Program dan Kegiatan BBKKP 2015 - 2019

Dalam mencapai sasaran stretegis tersebut, maka BBKKP memprogramkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Survey kebutuhan litbang aplikatif

   Dalam menghasilkan litbang yang dapat di aplkasikan oleh industri, perlu adanya survey litbang yang dibutuhkan oleh industri untuk memecahkan masalah di dunia industri. Survey kebutuhan litbang di industri ini dilakukan minimal satu kali dalam 1 tahun untuk menginventaris permasalahan di industri dan pemecahan masalahnya yang di wujudkan dalam kegiatan litbang untuk memecahkan masalah tersebut, sehingga hasil litbang yang dihasilkan dapat di aplikasikan oleh industri sehingga permasalahan yang muncul dapat teratasi.

2. Seleksi litbang aplikatif

   Usulan kegiatan litbang harus diseleksi untuk melihat tingkat teknometernya, dengan pengukuran teknometer dapat dihasilkan judul-judul litbang yang bisa menjawab permasalahan yang muncul di industri yang selanjutnya hasilnya kelak dapat diaplikasikan oleh industri. Usulan kegiatan litbang yang lolos sebagai litbang aplikatif sebesar minimal 33% dari jumlah pengajuan judul litbang.

3. Litbang kulit, karet dan plastik

   Kegiatan litbang yang dilaksanakan merupakan litbang yang inovatif dan siap diaplikasikan oleh industri. Litbang ini merupakan jawaban atas permasalahan industri.

4. Diseminasi hasil litbang

   Hasil litbang yang dihasilkan dikenalkan ke masyarakat industri untuk mempresentasikan hasil litbang yang telah dicapai dan manfaatnya bagi industri. Setiap tahun ditargetkan minimal 2 hasil litabng yang didesiminasikan.

5. Penyusunan majalah kulit, karet, dan plastik

   Majalah kulit, karet dan plastik terbit 2 kali dalam 1 tahun, majalah ini untuk memfasilitasi karya tulis ilmiah dari para peneliti untuk dipublikasikan. Setiap tahun ditarget sebanyak 14 KTI yang dipublikasikan baik di majalah internal maupun media publikasi eksternal.

6. Survey kepuasan pelanggan

   Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada para pelanggan tentang kepuasan terhadap pelayanan jasa BBKKP. Kuesioner ini untuk mengetahu tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan balai untuk dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan pelayanan menuju pelayanan prima. Target indeks kepuasan pelanggan yang dicapai sampai tahun 2019 adalah indeks 4,4.

7. Penyediaan media promosi dan pameran

   Sumber daya dan kemampuan balai dalam pelayanan jasa teknis perlu diketahui oleh masyarakat industri. Media promosi dan keikutsertaan balai dalam pameran dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat industri terhadap eksistensi BBKKP baik dalam litbang maupun pelayanan jasa teknis. BBKKP menargetkan mengikuti pameran atau gelar teknologi hasil litbang dan kemampuan serta pelayanan sebanyak minimal 5 kali pameran pertahun.

8. Pengembangan hardware dan software sistem informasi

   Litbang dan layana jasa di BBKKP perlu ditunjang oleh fasiltas sistem informasi yang mutakhir, dengan pemutakhiran sistem informasi dapat mempermudah kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh personil BBKKP, dan mempermudah akses informasi oleh para pelanggan. Setiap tahun ditargetkan ada penambahan sistem informasi layanan maupun sistem informasi pendukung litbang yang dibangun dan diaplikasikan.

9. Penambahan dan pemeliharaan ruang lingkup pelayanan

   Ruang lingkup pelayan yang sudah ada perlu dipertahankan untuk menjaga kontinuitas pemberian layanan kepada para pelanggan, dan perlu adanya penambahan ruang lingkup untuk mendukung penerapan SNI wajib yang saat ini belum dapat dilayani oleh BBKKP. Penambahan minimal 2 lingkup layanan diharapkan dicapai tiap tahunnya.

10. Pemeliharaan sertifikasi sistem manajemen layanan

    Kualitas pelayanan perlu dijaga, dengan sertifikasi terhadap lab pengujian, lab kalibrasi, lembaga sertifikasi, dan penerapan sistem manajemen di BBKKP diharapkan kualitas pelayan yang diberikan kepada masyarakat industri dapat terjamin dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Sebanyak 4 sertifkasi sistem manajemen layanan harus terpelihara setiap tahunnya.

11. Kerjasama riset dan layanan

    Kersama ini perlu dilakukan untuk meningkatkan jejaring kerjasama dan memecahkan permasalahan secara bersama-sama dalam media kerjasama riset antar instansi dan industri. Diharapkan setiap tahun terjalin kerjasama riset sebanyak minimal 2 kerjasama riset antara BBKKP dengan instansi lain.

12. Kerjasama teknis dalam dan luar negeri

    Kerjasama ini perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi BBKKP dalam forum ilmiah dalam dan luar negeri serta fora internasional. Sebanyak minimal 3 partisipasi keikutsertaan BBKKP dalam forum nasional maupun internasional setiap tahunnya.

13. Pelatihan teknis internal dan eksternal

    Sumber daya aparatur BBKKP perlu dilakukan peningkatan kompetensi yang dapat menunjang tugas pokok dan fungsinya, media peningkatan kompetensi ini dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan teknis yang dilakukan secara internal maupun mengikutsertakan

personil ke pelatihan teknis eksternal yang diselenggarakan oleh instansi lain.

14. Pelatihan teknis, inkubasi, dan alih teknologi

    SDM industri perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan baru melalui pelatihan teknis, inkubasi bisnis, dan alih teknolologi mengenai teknologi dan proses produksi. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan SDM industri dapat muncul wirausaha baru/ industri baru atau dapat membantu meningkatkan produktivitas perusahaannya. Diharapkan terjadi peningkatan minimal sebanyak 4 % jumlah SDM industri yang dilatih setiap tahunnya.

15. Pengadaan peralatan

    Untuk menunjang kegiatan litbang dan pelayanan jasa teknis perlu dilakukan penambahan peralatan yang diperlukan. Dengan penambahan peralatan tersebut diharapkan kegiatan litbang dan kegiatan pelayanan dapat optimal dilaksanakan. Penambahan sebanyak 5 jenis alat yang mendukung litbang, uji, proses maupun kalibrasi diharapkan dapat tercapai setiap tahunnya.

Secara detail rencana program dan kegiatan BBKKP tahunan selama kurun waktu 2015 – 2019 dapat dilihat pada Lampiran 2.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2015-2019, BBKKP akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi BBKKP yang dijabarkan pada bab III. Berikut ini program dan kegiatan BBKKP tahun 2015 – 2019:

Tabel 10. Program dan Kegiatan BBKKP tahun 2015-2019

No	Program/Kegiatan	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penelitian, Pengembangan Teknologi dan Perekayasaan Industri	Meningkatnya efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional					
1.1	Survei kebutuhan litbang aplikatif	Survey kebutuhan litbang yang dilakukan	1	1	1	1	1
1.2	Seleksi litbang aplikatif	Persentase litbang lolos seleksi	33%	33%	33%	33%	33%
1.3	Penelitian dan pengembangan kulit, karet dan plastik	Jumlah hasil riset	9	9	9	9	9
1.4	Diseminasi hasil litbang	Jumlah litbang didesiminasi	2	2	2	2	2
1.5	Penyusunan majalah kulit, karet dan plastik	Jumlah KTI yang dipublikasikan	14	14	14	14	14
1.6	Survey kepuasan pelanggan	Indeks kepuasan pelanggan	4,0	4,1	4,2	4,3	4,4
1.7	Penyediaan media promosi dan pameran	Intensitas promosi/pameran	5	5	5	5	5
1.8	Pengembangan hardware dan software sistem informasi	Penambahan sistem informasi	1	1	1	1	1
1.9	Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup layanan	penambahan ruang lingkup	2	2	2	2	2

No	Program/Kegiatan	Indikator	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8
1.10	Pemeliharaan sertifikasi sistem manajemen layanan	sistem manajemen layanan yang terpelihara	4	4	4	4	4
1.11	Kerjasama riset dan layanan	Jumlah kerjasama riset	2	2	2	2	2
1.12	Kerjasama teknis dalam dan luar negeri	Jumlah partisipasi	3	3	3	3	3
1.13	Pelatihan teknis internal dan eksternal	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis	85	95	105	115	125
1.14	Pelatihan teknis, inkubasi, dan alih teknologi	Jumlah SDM industri yang terlatih	350	370	390	410	430
1.15	Pengadaan peralatan	Jumlah alat	5	5	5	5	5

4.2. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai sasaran strategis BBKKP tahun 2015-2019, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan di atas. Kerangka kebutuhan pendanaan BBKKP untuk tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kebutuhan pendanaan BBKKP tahun 2015 -2019

Sumber dana	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
RM	20.823.052.000	22.905.358.000	25.195.893.000	27.715.483.000	30.487.031.000
PNBP	3.581.250.000	3.939.375.000	4.333.313.000	4.766.644.000	5.243.309.000
Total	24.404.302.000	26.844.733.000	29.529.206.000	32.482.127.000	35.730.340.000

BAB V
PENUTUP

Rencana strategis ini disusun didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun yang akan datang dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Renstra BBKKP merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi BBKKP dalam mewujudkan visi Menjadi Pusat Inovasi Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional.

Visi tersebut kemudian dijabarkan kedalam misi 5 (lima) tahun BBKKP yaitu 1) Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi kulit, karet, dan plastik; 2) Meningkatkan layanan teknologi industri kulit, karet, dan plastik; 3) Meningkatkan kemampuan sumber daya BBKKP dan industri; dan 4) Meningkatkan jejaring nasional dan internasional. Bersarkan visi dan misi tersebut selanjutnya ditetapkan tujuan yang ingin dicapai selama 5 tahun mendatang yaitu Meningkatnya Inovasi Riset dan Pelayanan Prima.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut BBKKP menetapkan sasaran startegis yang harus dicapai yaitu 1) Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri; 2) Meningkatnya kualitas pelayanan publik; 3) Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri; dan 4) Meningkatnya sumber daya. Dari masing-masing sasaran strategis ditetapkan indikator-indikator untuk mengukur dan memonitor pencapaian dari masing-masing sasaran strategis tersebut. BBKKP melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian dari masing – masing sasaran strategis.

Rencana strategis ini untuk mendukung pelaksanaan pembangunan industri nasional, keberhasilan pembangunan industri nasional tidak hanya bergantung pada keberhasilan program dan kegiatan di Kementerian Perindustrian sendiri, tetapi harus didukung oleh seluruh para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementrian/Lembaga (Renstra K/L) tahun 2015-2019.

Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2015 - 2019

Rencana Strategis Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri, Kementerian Perindustrian 2014 – 2019

Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik 2010 - 2014

Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kapasitas Ruangan dan Laboratorium di Jl. Sokonandi 9 dan di Sitimulyo

No	Ruangan	Luas (m^2)	Jumlah Personil	Alat	Jumlah	Ket
Lokasi Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta						
1.	Kepala BBKKP	40	1 orang	PC Unit	1	
				Laptop	1	
				Printer	1	
				Scanner	1	
				TV	1	
				LCD Projector	2	
2.	Sekretariat	25	1 orang	PC Unit	1	
				Printer	1	
				TV	1	
				Facsimillie	1	
3.	Kepala Bagian Tata Usaha	30	1 orang	Laptop	1	
				Printer	1	
4.	Kepala Bidang Sarana Riset dan Standardisasi	40	1 orang	Laptop	1	
				Printer	1	
				Telepon	1	
					1	
5.	Kepala Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi	25	1 orang	PC Unit	1	
				Laptop	1	
				Printer	1	
6.	Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi	25	1 orang	Laptop	2	
				Printer	1	
				Scanner	1	
7.	Kepala Bidang Pengembangan Jasa Teknis	30	1 orang	Laptop	2	
				Printer	2	
8.	Subag Program dan Pelaporan	35	3 orang	PC Unit	2	
				Laptop	2	
				Printer	2	
				Scanner	1	
9.	Subag Keuangan	60	8 orang	PC Unit	6	
				Laptop	3	
				Printer	8	
				Mesin pencacah kertas	1	
10.	Subag Umum	30	8 orang	PC Unit	2	
				Laptop	1	
				Printer	1	
				Fotocopy	1	
				LCD Projector	1	
12.	Subag Kepegawaian	25	7 orang	PC Unit	2	
				Laptop	1	
				Printer	2	
13.	Seksi Sarana Riset dan Produk Kulit	120	1 orang	PC unit	2	
				Printer	1	
				3D Cad Cam for Shoe Sole Design	1	
				Mesin jahit	6	
				Cutting plotter	1	

15.	Lab Riset Kulit	240	5 orang	Drum eksperimen	4	
				Neraca triple beam	1	
				Kompresor	1	
				Spray gun	3	
				Thickness gauge	1	
16.	Lab Acuan	156	7 orang	Mesin Grading	3	
				Alat potong plat besi	1	
				Finishing	1	
				Gergaji benshow	1	
				Bor	1	
17.	Lab Riset Alas kaki	142		Mesin jahit	8	
				Mesin seset	1	
				Penggasar kulit	1	
				Penggasar sol	1	
				Pemotong kulit	1	
				Back part moulding	1	
				Tempel pengeras depan	1	
				Ironing Machineig	1	
				Bower finishing	1	
				Mesin paku sol dalam	1	
				Pencabut acuan	1	
				Oven with conveyor	1	
				Colling cabinet	1	
				Upper folding cabinet	1	
				Alat press	3	
19.	Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik	48	1 orang	PC Unit	2	
				Printer	1	
20.	Lab Riset Karet dan Plastik	250	4 orang	PC Unit	1	
				Ball Mill	1	
				Vulcanizing Press	1	
				Hydraulic press	2	
				Oven	2	
				Two Roll Mill	2	
				Injection Moulding	1	
21	Lab Riset Plastik	100	3 orang			
21.	Seksi Standardisasi	40	3 orang	PC Unit	1	
22.	Ruang Peneliti	100	8 orang	PC Unit	1	
				Printer	1	
23.	Seksi Pengujian	25	1 orang	PC Unit	1	
				Telepon	1	
				Printer	1	
24.	Lab Uji Produk Kulit, Karet dan Plastik	520	14 orang	PC Unit	2	
				Printer	2	
				Neraca analitis digital	3	
				Oven	1	
				Furnace	1	
				pH Meter Digital	2	
				Shaker	3	
				Buret Digital	2	
				Water Bath	1	
				Aqua Distillation	1	
				Heater 4 posisi	2	
				GCMS	1	
				HPLC	1	

				Kjeltec Analyzer Unit	1	
				Alat Pengukur Tebal Kulit	2	
				Mesin Uji Kekuatan Tarik	3	
				Jangka Sorong	2	
				Alat Kubelka	1	
				Lastometer	2	
				Sole Adhesion Tester (Alat Tuas)	2	
				Drop Test	1	
				Upper Material Flexing Machine	1	
				Hygrothermograph	1	
				Hardness Tester	1	
				Stop watch	2	
				Softness tester	1	
				Steel ruler	3	
				Tensile strength compression	1	
				Bally penetrometer	1	
				Bally Stiffness tester	1	
				Crockmeter	1	
				Light box	1	
				Crock meter	1	
				Shoe flexing machine	1	
				Finish heat resistance tester	1	
				Cantilever tensilometer	1	
				Finish heat resistance tester	1	
				Bending strength tester	1	
				Gloss meter	1	
				Adhesion of finish tester	1	
				Upper leather water proofness tester	1	
				Stiffness tester	1	
				Water vapour air permeability tester	2	
				Abrasion strength tester	1	
				Heated sandbath tester	1	
				Mikroskop	1	
				Safety boot tester	1	
				Alat ukur luas kulit	1	
				Shringkage temperature tester	1	
				Kaca Pembesar	1	
				Thermometer	1	
				Alat Pengukur Kadar Air	1	
				Grey Scale	1	
				Alat Penguji Bengkuk sol kulit	1	
				Mesin Penguji Daya tembus air	1	
				Dynamic Footwear Water Penetration	1	
				Suntest XLS+	1	
				PC Unit	2	

				Printer	1	
				Hardness Tester	2	
				Ross Flexing Machine	1	
				Hydraulic Test Press	1	
				Tensile Strength Tester	1	
				Permanent Strain Tester	1	
				Oven	3	
				Furnace	1	
				Neraca Analitis	3	
				Abrasion tester	3	
				Thermo Hygrometer	1	
				Thickness Gauge	3	
				Stopwatch	1	
				Jangka sorong	4	
				Digimatic Caliper	1	
				Electronic Densimeter	1	
				Thermohygrograph	1	
				Falling Dart Impact Tester	1	
				Water Bath	1	
				Plunger Test	1	
				Plunger	4	
				Bead Unseating	1	
				Rheometer	1	
				Dial Depth Gauge	1	
				Load Cell Mesin Uji Drum Test	2	
				Rubber Compression Tester	1	
				Folding Endurance Tester	1	
				Heater	1	
				SPI Flammability Tester	1	
				Tearing Tester Elemendorf	1	
				Westover Type Frictionometer	1	
				WVTR Tester	1	
				Fourier Transform Infrared Spectrophotometer	1	
				Automatic Infrared Microscope	1	
				Melt flow indexer	1	
				Roll meter	1	
				Speciment Punching Machine	1	
				Small Mixing Test Roll	1	
				Aquadestilator	1	
	Lab Uji Ban (LUKKAPS)	202		Resiliometer	2	
				Plunger	1	
				Wheel Balancing Computer	1	
				Tyre Changer	1	
				Tyre Changer untuk ban truk dan bus	1	
				Tire drum testing machine filling computer controlled	1	
26.	Lab Uji Lingkungan	225	6 orang	PC Unit	1	
				Printer	1	

				AAS	1	
				Air Compressors	1	
				Aqua Destilator	1	
				Burrette Digital	1	
				Centrifuge	1	
				Electromantle	1	
				Furnace	2	
				Heater set electromantle	1	
				HPLC	1	
				Humidity	1	
				Incubator BOD	1	
				Lemari sample	1	
				Magnetic Stirer	2	
				Neraca Elektronik	2	
				Oven	1	
				pH Meter	2	
				Pompa Vacuum	1	
				Power Supply	1	
				Shaker Waterbath	1	
				Spectrophotometer	2	
				Thermoreaktor	1	
				Waterbath	1	
				Air section pump	1	
				Photometer SQ-118	1	
				CO – CO_2 Meter	1	
				High Volume Air Sampler	1	
				Sound Level Meter	1	
				Weather Station	1	
				Flowmeter gas	1	
27.	Seksi Sertifikasi	120	5 orang	PC Unit	1	
				PC Unit	3	
				Laptop	3	
				Scanner	1	
				Printer	2	
				PC Unit	2	
				Laptop	3	
				Printer	1	
				PC Unit	1	
				Printer	1	
31.	Seksi Kalibrasi & Laboratorium Kalibrasi	100	4 orang	PC Unit	2	
				Printer	2	
				Neraca analitis	1	
				thermometer	7	
				Thermocouple	1	
				Tehrmohygrograph	2	
				Proving ring	1	
				anak timbangan (set)	9	
				Digimatic caliper	1	
32.	Seksi Konsultansi	24	3 orang	PC Unit	1	
33.	Seksi Pelatihan Teknis	25	3 orang	PC Unit	1	
				Laptop	1	
				Printer	1	
				LCD Projector	1	

				Speaker aktif wireless	1	
				Camera pocket	1	
34.	Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi	24	3 orang	PC Unit	1	
				Printer	1	
35.	Lab Barang Kulit dan Garmen	324	3 orang	PC Unit	1	
				Printer	1	
				Skiving machine	1	
				Cylinder bed sewing machine	4	
				Post bed sewing machine	1	
				Flat bed sewing machine	7	
				Flat bed sewing machine (zig zag)	1	
				Electric bench grinder	2	
				Mesin potong	1	
				Mesin seset	1	
36.	Lab Rancang Bangun dan Perekayasaan	154	2 orang	CNC milling	1	
				Mesin bubut	1	
				Mesin scrub	1	
				Mesin bor	1	
				Mesin gerinda	1	
				Mesin las	1	
				Mesin gergaji	1	
				Kompresor	1	
				Mesin palletizing	1	
				Mesin pencacah plastik fleksibel	1	
				Mesin pencacah plastik rigid	1	
				Thermoforming	1	
				Alat vulkanisasi ban sepeda	1	
				Alat vulkanisasi ban sepeda motor	1	
				Alat penggasar ban	1	
				Otoklaf	1	
				Mesin pencacah akasia	1	
				Mesin molding vulkanisasi	1	
				Dial indicator shock proof	1	
37.	Lab Finishing Kulit	480	9 orang	Telepon	1	
				PC Unit	1	
				Printer	1	
				Stacking	1	
				Toggle Drying unit	1	
				Automatic Spray Unit	1	
				Mesin Roll Coating	1	
				Ironing	1	
				Mesin Vaccum Drying	1	
				Embossing	1	
				Drum milling	1	
				Drum experiment	2	
				Compressor	3	
				Stacking wheel	1	
				Ketel Uap	1	
38.	Seksi Pemasaran	24	3 orang	PC Unit	1	
				Printer	1	

39.	Seksi Kerjasama	24	3 Orang	PC Unit	1	
				Printer	1	
40.	Seksi Informasi & Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	7 orang	Telepon	1	
				PC Unit	1	
				Printer	1	
				PC Unit	18	
				Laptop	2	
				Server	2	
				Handycam	3	
				Kamera	3	
				Scanner	1	
				Printer	7	
41.	Perpustakaan	120	3 orang	PC Unit	2	
				Printer	1	
42.	Customer service dan kasir	48	3 orang	PC Unit	2	
				Printer	2	
				TV	1	
Lokasi di Sitimulyo Piyungan Bantul						
1.	Lab Pengembangan Penyamakan dan Pengolahan Limbah Kulit	1.317	11 orang	PC Unit	1	
				Mesin pembelah kulit *(splitting)*	2	
				Mesin sekrap *(shaving)*	1	
				Mesin perah *(sammying)*	1	
				Mesin *setting out*	1	
				Mesin buang daging *(fleshing)*	1	
				Drum Kapuran *(liming)*	3	
				Drum penyamakan *(tanning)*	3	
				Drum penyamakan *(dyeing)*	1	
				Drum eksperinmental	1	
				Drum buang garam *(desalting)*	1	
				Compressor	1	
				Thickness gauge	1	
				Timbangan	3	
				Mesin diesel	1	
				Pompa submersible	3	
				Brush screen	1	
				Aerator submersible	1	
				Mesin *filter press*	1	
				Blower aerator	1	

Lampiran 2

RENCANA STRATEGIS BBKKP 2015 – 2019

Instansi : BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
Tahun : 2015 – 2019
Visi : Menjadi Pusat Inovasi Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional
Misi :

1. Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi
2. Meningkatkan layanan teknologi industri
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya BBKKP dan industri
4. Meningkatkan jejaring nasional dan internasional

No	Tujuan		Sasaran (tahun)							Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran				Ket
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019	Program	Indikator Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya Inovasi Riset dan Pelayanan Prima	Teraplikasikannya hasil litbang BBKKP oleh industri, dan meningkatnya kepuasan pelanggan	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3	-	-	-	-	Penelitian, Pengembangan Teknologi dan Perekayasaan Industri	Meningkatnya efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional	Survei kebutuhan litbang aplikatif	Setiap tah un 1 kali survey	
				Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	-	3	3	3	3			Seleksi litbang aplikatif	Persentase litbang lolos seleksi 80 %	
				Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	2	2	2	2			Penelitian dan pengembangan kulit, karet dan plastik	Jumlah riset	
												Diseminasi hasil litbang	Jumlah litbang didesiminasi 2 litbang per tahun	
				Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14	14	14	14	14			Penyusunan majalah kulit, karet dan plastik	Jumlah KTI yang dipublikasikan minimal 14 pertahun	
			Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	4,0 (skala 5)	3,5 (skala 4)	3,5 (skala 4)	3,5 (skala 4)	3,5 (skala 4)			Survey kepuasan pelanggan	indeks kepuasan pelanggan	

Lampiran 2

No	Tujuan		Sasaran (tahun)							Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran				Ket
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019	Program	Indikator Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
												Penyediaan media promosi dan pameran	Intensitas promosi/pameran minimal 5 kali pertahun	
												Pengembangan hardware dan software sistem informasi	Penambahan system informasi minimal 1 sistem pertahun	
				Persentase pencapaian delivery time pengujian	88	89	90	91	92			Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup layanan	2 ruang lingkup baru per tahun	
				Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji	2	2	2	2	2			Pemeliharaan sertifikasi sistem manajemen layanan	4 sistem manajemen layanan terpelihara	
				Sistem manajemen layanan yang handal	4	4	4	4	4			Kerjasama riset dan layanan	2 kerjasama riset per tahun	
			Meningkatnya sumber daya	Jumlah SDM aparatur yang kompeten	85	95	105	115	125			Pelatihan teknis internal dan eksternal	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis	
				Jumlah SDM industri yang dilatih	350	370	390	410	430			Pelatihan teknis, inkubasi, dan alih teknologi	Jumlah SDM industri yang terlatih	
				Peningkatan peralatan	5	5	5	5	5			Pengadaan peralatan	Jumlah alat	
			Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2	2	2	2	2			Kerjasama teknis	Persentase peningkatan citra BBKKP	
				Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	3	3	3	3	3					

Lampiran 2

TARGET DAN KEBUTUHAN PENDANAAN PEMBANGUNAN
BALAI BESAR KULIT,KARET DAN PLASTIK
TAHUN 2015 – 2019

No	Program/Kegiatan	Outcome / Output	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
				Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penelitian, Pengembangan Teknologi dan Perekayasaan Industri		Meningkatnya efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri nasional										
1.1	Survei kebutuhan litbang aplikatif	Permasalahan industri yang dapat dipecahkan	Setiap tahun 1 kali survey	1	16.255	1	17.881	1	19.669	1	21.636	1	23.800
1.2	Seleksi litbang aplikatif	Judul litbang yang dibutuhkan oleh industri	Persentase litbang lolos seleksi	33%	-	33%	4.000	33%	4.400	33%	4.840	33%	5.324
1.3	Penelitian dan pengembangan kulit, karet dan plastik	Hasil riset	Jumlah hasil riset	9	591.594	9	650.754	9	715.830	9	787.413	9	866.144
1.4	Diseminasi hasil litbang	Hasil litbang diketahui oleh stakeholders	Jumlah litbang didesiminasi 2 litbang per tahun	2	75.899	2	83.489	2	91.838	2	101.022	2	111.124
1.5	Penyusunan majalah kulit, karet dan plastik	KTI yang dipublikasikan	Jumlah KTI yang dipublikasikan minimal 14 pertahun	14	52.690	14	57.959	14	63.755	14	70.131	14	77.144
1.6	Survey kepuasan pelanggan	Indeks kepuasan pelanggan	indeks kepuasan pelanggan	4,0 (skala 5)	46.805	3,5 (skala 4)	51.486	3,5 (skala 4)	56.635	3,5 (skala 4)	62.299	3,5 (skala 4)	68.529
1.7	Penyediaan media promosi dan pameran	Peningkatan informasi tentang balai ke stakeholders	Intensitas promosi/pameran minimal 5 kali pertahun	5	111.961	5	123.157	5	135.473	5	149.020	5	163.922

Lampiran 2

No	Program/Kegiatan	Outcome / Output	Indikator	2015		2016		2017		2018		2019	
				Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)	Target	Alokasi (000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.8	Pengembangan hardware dan software sistem informasi	Efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan	Penambahan system informasi minimal 1 sistem pertahun	1	42.313	1	46.545	1	51.200	1	56.320	1	61.952
1.9	Pemeliharaan dan penambahan ruang lingkup layanan	Produk industri terjamin kualitasnya	2 ruang lingkup baru per tahun	2	20.000	2	22.000	2	24.200	2	26.620	2	29.282
1.10	Pemeliharaan sertifikasi sistem manajemen layanan	Terjaminnya kualitas pelayanan	4 sistem manajemen layanan terpelihara	4	109.500	4	120.450	4	132.495	4	145.745	4	160.320
1.11	Kerjasama riset dan layanan	Kerjasama riset dengan stakeholders	2 kerjasama riset per tahun	2	70.000	2	77.000	2	84.700	2	93.170	2	102.487
1.12	Kerjasama teknis dalam dan luar negeri	Peningkatan jejaring kerjasama	Jumlah partisipasi	3	144.457	3	158.903	3	174.794	3	192.274	3	211.502
1.13	Pelatihan teknis internal dan eksternal	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan teknis	85	252.065	95	277.272	105	304.999	115	334.839	125	368.323
1.14	Pelatihan teknis, inkubasi, dan alih teknologi	SDM industri yang menguasai teknologi	Jumlah SDM industri yang terlatih	350	404.906	370	445.397	390	489.937	410	538.931	430	592.824
1.15	Pengadaan peralatan	Meningkatnya kemampuan pelayanan	Jumlah alat	5	707.400	5	778.140	5	855.954	5	941.550	5	1.035.705

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
Jalan Sokonandi No. 9 YOGYAKARTA 55166
Telp. (0274) 512929 – 563939 Fax. (0274) 563655

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Nomor : 32/SK/Bd/BBKKP/I/2016

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK TAHUN 2015 – 2019
REVIEW RENSTRA KE-1

KEPALA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Menimbang :

a. bahwa dalam upaya pelaksanaan dan pencapaian Sasaran Strategis Renstra Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015 – 2019 Review ke-1, maka dipandang perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015-2019 Review Renstra ke-1;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 434);
7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik;
9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015 – 2019;
12. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 31.1/M-IND/PER/3/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2015 – 2019;
13. Peraturan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
14. Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 02/M-IND/Kep/1/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
15. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Nomor 26/SK/Bd/BBKKP/I/2016 tentang Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015 – 2019 Review ke-1.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015 – 2019 Review Renstra ke-1, sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.

KEDUA : Dalam hal terjadi perubahan pada Rencana Strategis 2015-2019 Review ke-1, Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015–2019 Review Renstra ke-1 dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 19 Januari 2016

KEPALA,

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK YOGYAKARTA

RAMELAN SUBAGYO, M.Eng.Sc.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris BPPI;
2. Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemenperin;
3. Para Kepala Bidang dan Kepala Bagian BBKKP;
4. Pertinggal.

Lampiran : Keputusan Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Nomor : 32/SK/Bd/BBKKP/I/2016
Tanggal : 19 Januari 2016

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK TAHUN 2015 - 2019 REVIEW RENSTRA KE-1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Penjelasan IKU	Satuan	Target					Bagian TU	Bidang PJT	Bidang SARS	Bidang PASKAL	Bidang PKAT
					2015	2016	2017	2018	2019					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	Hasil litbang model/prototype yang telah diuji dalam lingkungan yang relevan atau teknometernya mencapai minimal skala 6 atau sudah terdapat tekno ekonomi dan studi kelayakannya	Penelitian	3	-	-	-	-			●		
		Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	Hasil Litbang yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional(RIPIN), tekno meternya mencapai minimal skala 6	Penelitian	-	3	3	3	3			●		
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri, Sudah ada bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut	Penelitian	2	2	2	2	2					●

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Penjelasan IKU	Satuan	Target					Bagian TU	Bidang PJT	Bidang SARS	Bidang PASKAL	Bidang PKAT
					2015	2016	2017	2018	2019					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur	Indeks	4,0 (skala 5)	3,5 (skala 4)	3,5 (skala 4)	3,5 (skala 4)	3,5 (skala 4)	●	●	●	●	●
3.	Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	Kerjasama litbang instansi dengan industri	Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha, Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan	Kerja sama	2	2	2	2	2	●	●	●	●	

Yogyakarta, 19 Januari 2016
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK YOGYAKARTA

(Ramelan Subagyo, M.Eng.Sc)